

**PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA PRESTASI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 1
KAMPAR KIRI HULU KAB. KAMPAR**



Oleh

**ARBI DAKHYU
NIM. 10716000949**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA PRESTASI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 1
KAMPAR KIRI HULU KAB. KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

ARBI DAKHYU

NIM. 10716000949

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar*, yang ditulis oleh Arbi Dakhyu dengan NIM. 10716000949 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Jumadil Awal 1432 H
04 Mei 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Ansharullah, S.P.,M.Ec.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar*, yang ditulis oleh Arbi Dakhyu NIM. 10716000949 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Rajab 1432 H/09 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 07 Rajab1432 H.
09 Juni 2011 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP.1900222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Puji syukur tiada terhingga kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita tetap Istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar*” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Tapi, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Namun, dalam penyelesaian skripsi ini tak terlepas pula dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor UIN Suska Riau beserta seluruh jajaran UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Ummi Dra, Narasmawi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi, khususnya seluruh Dosen-Dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis ucapkan terima kasih banyak.

5. Bapak, Ansharullah, S.P.M.Ec selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan arahannya.
6. Ayahanda Darun Syah (Alm) dan Ibunda Yurnita Wati yang tercinta, yang selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis daalam menggapai cita-cita. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya.
7. Saudara sekandung. (Dasril, Risnawati Dakhyu, Desmiar Dakhyu, Rauliati Dakhyu, Arie. J Dakhyu, Syahwaida Dakhyu, Ratni Dakhyu) penulis ucapkan terima kasih atas perhatian, dukungan, dan materi yang telah diberikan.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Angkatan 2007 dan masih banyak lagi yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran, semangat perhatian maupun material. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian semua sahabat-sahabat terbaikku.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. *Jazakumullah Khairan Katsiron* atas bantuan yang telah kalian berikan. Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini kearah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umunya Amin.....

Pekanbaru, 04 Mei

2011

Penulis

Arbi Dakhyu

NIM :

10716000949

Abstrak

Arbi Dakhyu (2011) : Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

Penelitian ini dilakukan di SMP N1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar, karena jumlah populasinya 45 orang penulis tidak menarik sampel jadi semua populasi di jadikan sampel. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa yaitu menggunakan angket, dan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan sekolah yaitu dengan menggunakan dokumentasi, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa data dianalisis menggunakan teknik korelasi kofisien kontigensi dengan rumus :

$$c = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$X^2 \text{ diperoleh dengan rumus } X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Untuk memperoleh interprestasi terhadap indek korelasi kontigensi C atau KK dalah jalan mengubah C menjadi Phi dengan rumus :

$$\varphi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa. 1. Pemberian beasiswa prestasi tergolong kategori tinggi, secara kuantitatif persentase diperoleh skor 67,85%. 2. Motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar tergolong kategori tinggi secara kuantitatif persentase diperoleh skor sebesar 69,36%. 3. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar. Secara komulatif diperoleh skor hasil analisis secara korelasi sebesar 0,329 lebih besar dari nilai table “r”. product moment pada taraf signifikan 5% yaitu 0,288

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Konsep Operasional	23
D. Asumsi dan Hipotesa	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	26

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Penyajian Data	34
C. Analisis Data	45
D. Pengujian Hipotesa.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Menjelaskan tentang jumlah ruangan yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu	33
Tabel 4.2	Menjelaskan tentang jumlah buku yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu	33
Tabel 4.3	Menjelaskan tentang alat peraga yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu	34
Tabel 4.4	Beasiswa Prestasi Membantu Siswa dalam Membiayai Pendidikan	35
Tabel 4.5	Beasiswa Prestasi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	35
Tabel 4.6	Beasiswa Prestasi Meningkatkan Kedisiplinan Siswa	36
Tabel 4.7	Siswa datang Tepat Waktu	37
Tabel 4.8	Siswa Berani Mengemukakan Pendapat	37
Tabel 4.9	Siswa Menanyakan hal-hal yang belum diketahui	38
Tabel 4.10	Siswa Menyerahkan Tugas Tepat Waktu	39
Tabel 4.11	Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan yang diberikan Guru	39
Tabel 4.12	Siswa membuat Kesimpulan dari Materi Pelajaran yang disampaikan Guru	40
Tabel 4.13	Siswa dapat Mengerjakan Sendiri Tugas yang diberikan Guru	41
Tabel 4.14	Siswa Mengerjakan PR yang diberikan Guru sampai Selesai	42
Tabel 4.15	Siswa dapat Mempertahankan Pendapat	42

Tabel 4.16	Siswa Memperhatikan Ketika Guru Memberikan Penjelasan dan Pengarahan	43
Tabel 4.17	Siswa Tetap di Kelas Selama Proses Pembelajaran Berlangsung	44
Tabel 4.18	Siswa tidak Ribut Selama Proses Pembelajaran Berlangsung.....	45
Tabel 4.19	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Pemberian Beasiswa Prestasi.....	46
Tabel 4.20	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar	48
Tabel 4.21	Klasifikasi Variabel X	49
Tabel 4.22	Klasifikasi Variabel Y	50
Tabel 4.23	Data Tentang Pengaruh Beasiswa Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Dari 45 Siswa	51
Tabel 4.24	Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga CHI Kuadrat (X^2) Dalam Rangka Mencari Angka Indeks Kolerasi Kontingensi (c)	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus untuk mengembangkan SDM yang berkualitas.² Di era globalisasi, pendidikan nasional sekurang-kurangnya akan menghadapi empat tantangan besar yaitu : *Pertama*, tantangan dalam rangka untuk meningkatkan produktifitas nasional, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan pembangunan berkelanjutan. *Kedua*, tantangan untuk melakukan pengkajian secara *komprehensif* dan mendalam terhadap terjadinya transformasi perubahan struktur masyarakat yang cakupannya pada tuntutan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), *Ketiga*, tantangan dalam persaingan global yang semakin ketat. Yaitu bagaimana

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2006. hlm 2

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Askara, 2008. hlm 1

meningkatkan daya saing bangsa dan mampu bersaing sebagai hasil penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) *Keempat*, munculnya kolonialisme baru dibidang IPTEK dan ekonomi menggantikan kolonialisme politik dalam bentuk informasi dan teknologi.³

Pendidikan merupakan investasi panjang yang hasilnya tidak bisa dilihat satu atau dua tahun, tetapi jauh kedepan sebagai suatu investasi produktif, mestinya pembangunan pendidik harus menghitung dua konsep utama, yaitu biaya (*cost*) dan manfaat (*benefit*) pendidikan. Berkaitan dengan biaya pendidikan ini, menurut Ace Suryadi terdapat empat agenda kebijakan yang perlu mendapat perhatian serius, yaitu : (1) besarnya anggaran pendidikan yang di alokasikan (*revenue*); (2) aspek keadilan dalam pendayagunaan anggaran; (3) aspek efisiensi dalam pendayagunaan anggaran; dan (4) anggaran pendidikan dan desentralisasi pengelolaan.⁴

Pemerintah daerah selain menyalurkan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah, pemerintah juga memberikan dana kepada siswa berupa beasiswa baik beasiswa kurang mampu maupun beasiswa prestasi untuk siswa-siswa yang memiliki prestasi bagus di sekolahnya. Pemberian beasiswa tersebut adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan juga memberikan motivasi kepada siswa yang berprestasi agar mempertahankan

³ Indra Djatisidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta Selatan : Paramadina, 2010, hlm

⁴ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 27

prestasinya sebagai mana yang dikatakan oleh Drs. Syaful Bahri Djamarah. Hadiah berupa uang beasiswa diberikan adalah untuk memotivasi anak didik/ mahasiswa agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama berstudi.⁵

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Seorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁶

Sekolah merupakan institut sebagai penjabaran undang-undang yang didalamnya tempat mempersiapkan dan mewujudkan SDM yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif yang akan jadi generasi penerus bangsa. Hal ini dapat dipahami karena sekolah mempunyai tujuan dan perencanaan yang jelas, dapat dilihat adanya kurikulum, metode pengajaran dan media pendidikan sebagai penunjang pembelajaran.

SMP N 1 Kampar Kiri Hulu merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan yang berupaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional, SMP N 1 Kampar Kiri Hulu selalu berupaya untuk meningkatkan motivasi

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, hlm. 160.

⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm 85- 86

belajar siswa dan mengupayakan bantuan dari pemerintah baik bantuan siswa yang berprestasi maupun untuk siswa yang kurang mampu.

Pemerintah daerah sudah memberikan beasiswa prestasi kepada siswa di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar, namun berdasarkan pengamatan penulis di lapangan ditemukan gejala sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan
2. Siswa terlambat masuk kelas
3. Siswa tidak berani bertanya
4. Siswa tidak berani mengemukakan pendapat
5. Siswa ribut ketika belajar
6. Siswa keluar masuk kelas ketika belajar
7. Siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷
2. Beasiswa adalah tunjangan berupa uang untuk biaya pendidikan (diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar).⁸
3. Prestasi adalah hasil baik yang dicapai.⁹
4. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁰
5. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Persoalan-persoalan yang menjadi permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pemberian beasiswa prestasi tidak setiap bulan
- b. Belum semua siswa yang berprestasi mendapatkan beasiswa prestasi
- c. Motivasi belajar siswa belum maksimal

⁷ Susilo Riwayadi, Suci Nur Anisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Sinar Terang, hlm. 539

⁸ *Ibid*, hlm. 99

⁹ *Ibid*, hlm. 562

¹⁰ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001. hlm. 71

¹¹ Abu Hamadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Renika Cipta, 2004. hlm. 128

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada pemberian beasiswa prestasi dan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan yaitu :

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar?
- b. Seberapa besar pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.
- b. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi sekolah, sebagai pengetahuan tentang pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa agar pihak sekolah selalu mengajukan permohonan bantuan beasiswa prestasi.
- b. Bagi guru, sebagai pengetahuan tentang pentingnya memberikan motivasi kepada siswa untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran.
- c. Bagi siswa, sebagai pengetahuan tentang motivasi yang mereka miliki agar mereka selalu meningkatkan motivasi belajar mereka untuk mencapai prestasi yang baik.
- d. Bagi penulis, sebagai pengetahuan tentang pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa dan sebagai penambah wawasan dalam menulis karya ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

1. Beasiswa Prestasi

a. Pengertian Beasiswa Prestasi

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Sedangkan beasiswa prestasi adalah pemberian bantuan keuangan kepada seorang pelajar/mahasiswa, sebagai bentuk balas jasa atas prestasi atau karena kebutuhan dengan tujuan untuk mencapai keberlangsungan pendidikannya.¹ Maksud dari program beasiswa Prestasi tersebut adalah memberikan beasiswa kepada siswa yang memiliki prestasi dibidang akademik.²

Dalam pendidikan modern anak didik berprestasi tinggi memperoleh predikat sebagai anak didik teladan dan untuk perguruan tinggi/universitas disebut sebagai mahasiswa teladan. Sebagai penghargaan atas prestasi mereka dalam belajar, uang beasiswa pun mereka terima dengan jumlah dan jangka waktu yang ditentukan. Hadiah berupa uang beasiswa Supersemar diberikan

¹ Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Beasiswa Bakat dan Prestasi Untuk SMP Negeri dan Swasta*, Jakarta: Tut Wuri Handayani, 2007

² *Ibid*, hlm 1

adalah untuk memotivasi anak didik atau mahasiswa agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar mereka selama studi.³

b. Dasar Hukum dan Kebijakan

Pemberian bantuan beasiswa prestasi dilandasi ketentuan perundangan sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 12 Ayat 1.

Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak :

- a) Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya untuk diajarkan oleh pendidik yang seagama.
- b) Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- c) Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- d) Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- e) Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.

³. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, hlm. 160.

f) Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

2. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, pasal 3 Ayat 2.

a. Biaya investasi, yang terdiri atas :

- 1) Biaya investasi lahan pendidikan
- 2) Biaya investasi selain lahan pendidikan

b. Biaya operasi yang terdiri atas :

- 1) Biaya personalia
- 2) Biaya nonpersonalia
- 3) Bantuan biaya pendidikan
- 4) Beasiswa

c. Tujuan Pemberian Beasiswa Prestasi

Pemberian beasiswa prestasi bertujuan untuk merangsang motif-motif tertentu dengan kata lain bahwa setelah seseorang menerima beasiswa prestasi karena telah mendapatkan prestasi yang bagus, maka dia akan terus melakukan kegiatan belajar untuk mempertahankan prestasinya.

Menurut H. Massapeary, SH., M.H. tujuan pemberian beasiswa prestasi adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik
- 2) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar terutama yang berpotensi akademik tinggi.
- 3) Menjamin keberlangsungan studi siswa.
- 4) Meningkatkan prestasi siswa pada bidang akademik

- 5) Menimbulkan dampak positif bagi siswa untuk selalu meningkatkan prestasi.
- 6) Melahirkan lulusan mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam upaya memutus mata rantai kemiskinan.

Kepentingan lainnya adalah untuk membantu anak-anak atau mahasiswa yang berprestasi dalam segala hal, terutama kelompok anak dengan latar belakang ekonomi orang tua mereka yang lemah, sehingga bila tidak dibantu berupa uang beasiswa, studi mereka akan kandas di tengah perjalanan atau gagal sama sekali.⁴

Pemberian beasiswa prestasi sangat baik untuk tetap dilakukan. Dengan cara itu anak didik akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang telah mereka capai, dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong anak didik lainnya untuk ikut berkompetisi dalam belajar. Hal ini merupakan gejala yang baik untuk menciptakan lingkungan yang kreatif bagi anak didik. Sedangkan kegunaan pemberian beasiswa prestasi adalah untuk meningkatkan motivasi, meningkatkan prestasi dan semangat belajar anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Organisasi Pelaksana Beasiswa Prestasi

1. Tingkat Kabupaten/Kota

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc. Cit.*

- a) Menginformasikan adanya program beasiswa prestasi kepada seluruh SMP baik negeri maupu swasta melalui surat pemberitahuan.
- b) Melaksanakan seleksi siswa calon penerima beasiswa prestasi.
- c) Menginformasikan siswa penerima beasiswa kepada masing-masing Kepala sekolah.
- d) Melaksanakan supervisi pelaksanaan program beasiswa prestasi ditingkat sekolah.⁵

2. Tingkat Sekolah

- a) Menginformasikan adanya program beasiswa Bakat dan Prestasi kepada warga sekolah
- b) Melaksanakan seleksi siswa calon penerima beasiswa Prestasi dan mengirimkan hasilnya ke Kabupaten /Kota
- c) Melakukan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat.
- d) Melaporkan pelaksanaan program beasiswa prestasi kepada Dinas pendidikan Kabupaten/Kota.⁶

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

⁵ Depdiknas, *Op Cit.* hlm 5

⁶ *Ibid*, hlm 6

Istilah motivasi baru digunakan sejak awal abad kedua puluh. Selama beratus-ratus tahun, manusia dipandang sebagai makhluk rasional dan intelek yang memilih tujuan dan menentukan sederet perbuatan secara bebas. Nalarlah yang menentukan apa yang dilakukan manusia. Manusia bebas untuk memilih, dengan pilihan yang ada baik atau buruk, tergantung pada inteligensi dan pendidikan individu, oleh karenanya manusia bertanggung jawab penuh terhadap setiap perilakunya.⁷

Menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.⁸ Mc. Donald menyatakan motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁹ Menurut Hoyt dan Miskel motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan personal.¹⁰

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan

⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2008, hlm. 178.

⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Op, Cit.* hlm. 183

⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 2006. hlm. 148

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Op, Cit.* hlm. 184

sesuatu dan bila ia tidak suka maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.¹¹ Motivasi juga sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (regulasi), pengarahan (*directive*), dan tujuan (insentif global) dari perilaku.¹² Motivasi umumnya terdapat dua unsur pokok yaitu unsur dorongan atau kebutuhan dan unsur tujuan.¹³

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang mempunyai motivasi yang kuat, akan mempunyai energi yang banyak melakukan kegiatan belajar.¹⁴ Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.¹⁵

¹¹ A.M. Sardiman, *Op. Cit.* hlm. 73

¹² Abdul Rahman Shaleh, *Loc. Cit.*

¹³ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003. hlm 269

¹⁴ A.M. Sardiman, *Loc. Cit.*

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Askara, 2007, hlm. 23

Peran penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketentuan belajar.¹⁶

Menurut De Decee dan Gramford ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara memelihara dan meningkatkan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realitas, memberikan insentif dan pengarahan perilaku anak didik kearah yang menunjang terciptanya tujuan pengajaran.¹⁷ Bentuk motivasi tersebut merupakan hal yang sangat penting yang harus diberikan oleh guru kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang diharapkan oleh tujuan pembelajaran. Motivasi sangat penting bagi guru dan murid, adapun fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:¹⁸

- a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan
- b) Motivasi sebagai penggerak perbuatan
- c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Bagi seorang guru tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.* hlm. 27

¹⁷ Wasty Soemanto, *Op.Cit.* hlm. 169.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.* hlm. 156.

meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan diterapkan dalam kurikulum sekolah.

b. Konsep Motivasi

- 1) Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memadu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Sebagai misal, seorang siswa yang dapat tinggi motivasinya untuk menghadapi tes ilmu sosial dengan tujuan mendapatkan nilai tinggi (motivasi ekstrinsik) dan tinggi motivasinya menghadapi tes matematika karena tertarik dengan mata pelajaran tersebut (motivasi intrinsik).
- 2) Motivasi belajar tergantung pada teori yang menjelaskan, dapat merupakan suatu konsekuensi dari penguatan (*reinforcement*), suatu ukuran kebutuhan manusia, suatu hasil dari ketidakcocokan, suatu keberhasilan atau kegagalan, atau suatu harapan dari peluang keberhasilan.
- 3) Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan penekanan tujuan-tujuan belajar dan pemberdayaan atribusi.
- 4) Motivasi belajar meningkat apabila guru membangkitkan minat siswa, memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai

macam strategi pengajaran, menyatakan harapan dengan jelas dan memberikan umpan balik (*feed back*) dengan sering dan segera.

- 5) Motivasi belajar dapat meningkat pada diri siswa apabila guru memberikan ganjaran yang memiliki kontinen, spesifik dan dapat dipercaya.
- 6) Motivasi berprestasi dapat didefinisikan sebagai kecenderungan umum untuk mengupayakan keberhasilan dan memiliki kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada keberhasilan/kegagalan. Siswa dapat termotivasi dengan orientasi kearah tujuan-tujuan penampilan.¹⁹

c. Macam-Macam Motivasi

Motivasi terbagi atas dua macam yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi instrinsik, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya : orang yang gemar menggambar, tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca. Motif instrinsik juga diartikan sebagai motivasi yang mendorongnya ada kaitan langsung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam tujuan pekerjaan sendiri.

¹⁹Attazkiya. wordpress.com/2008/05/22

Misalnya, seorang mahasiswa tekun mempelajari mata kuliah psikologi karena ia ingin sekali menguasai mata kuliah itu.²⁰

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara sadar ia akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatar belakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna dimasa mendatang.

- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya rangsangan dari luar. Seperti : seorang mahasiswa rajin belajar karena akan ujian. Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya. Seperti seorang mahasiswa mau mengerjakan tugas karena takut pada dosen.²¹

²⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Op. Cit.* hlm. 194.

²¹ Abdul Rahman Shaleh, *Op. Cit.*

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuk.

Adapun indikator-indikator motivasi adalah sebagai berikut :

1. Adanya hasrat keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.²²

3. Belajar

a. Pengertian Belajar

Surya menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri

²² Hamzah B.Uno, *Op.Cit* hlm 23

dalam interaksi dengan lingkungan.²³ Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti berfikir, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang juga dapat berupa pikiran, perasaan atau gerakan tindakan.²⁴

H.C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.²⁵ Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang berkat pengalaman dan latihan.

b. Ciri-Ciri Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Definisi ini mencakup tiga unsur, yaitu : a) belajar adalah perubahan tingkah laku, b) perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena latihan atau

²³ Tohirin, MS, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2005, hlm. 77.

²⁴ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005, hlm. 21.

²⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Alfabeta, 2009, hlm. 35.

pengalaman, c) perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen atau tetap ada untuk waktu yang cukup lama.²⁶

Belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari segi guru proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, akan tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut tampak melalui perilaku siswa mempelajari bahan pelajaran. Perilaku belajar tersebut ada hubungannya dengan desain instruksional guru, karena didalam desain instruksional, guru membuat tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Rusmiati (2006) meneliti tentang Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Murid Sekolah Dasar Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah terhadap motivasi belajar murid SD Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir. Berdasarkan analisis secara korelasi koefisien kontingensi adalah hipotesis pengaruh tersebut diterima pada hipotesa (H_a). Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi belajar murid tergolong tinggi. Dapat

²⁶ Aunurrahman, *Op.Cit.* hlm. 48

kita lihat bahwa hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihil ditolak, yang berarti adanya pengaruh pada taraf signifikan 5% merupakan pada taraf pemberian hadiah oleh guru terhadap motivasi siswa di SD Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir.

2. Mardiana (2009) meneliti Pengaruh Strategi Memberikan Pertanyaan dan Mendapatkan Jawaban Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Da'wa Kec. Rumbai Pekanbaru. Hasil penelitiannya terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum dan setelah tindakan. Perbedaan *mean* menunjukkan penggunaan strategi memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban lebih baik dibandingkan dengan metode sebelum penerapan, dengan kata lain bahwa penggunaan strategi memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII B Da'wa Kec. Rumbai Pekanbaru.
3. Raimah (2009) meneliti Pengaruh Persepsi Tentang Fungsi Evaluasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Batu Kunder Kab. Karimun. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang fungsi evaluasi dengan motivasi belajar siswa MTs Negeri Tanjung Batu Kunder. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan berikut :

- a. Persepsi siswa MTs Negeri Tanjungbatu Kundur tentang fungsi evaluasi termasuk kategori cukup positif. Secara kuantitatif persentase diperoleh skor sebesar 70,94%.
- b. Motivasi belajar siswa MTs Negeri Tanjungbatu Kundur termasuk kategori sedang. Secara kuantitatif persentase diperoleh skor sebesar 62,67%.
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang fungsi evaluasi dengan motivasi belajar siswa MTs Negeri Tanjungbatu Kundur. Secara kuantitatif diperoleh skor hasil analisis secara korelasi sebesar 0.754 lebih besar dari tabel r product moment.

Dari beberapa penelitian di atas, yang judulnya hampir sama dengan penelitian penulis, tetapi permasalahannya berbeda, penulis sendiri meneliti tentang pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar. Sedangkan Rusmita meneliti tentang Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Murid Sekolah Dasar Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir. Mardiana meneliti Pengaruh Strategi Memberikan pertanyaan dan Mendapatkan Jawaban Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Da'wa Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Raimah meneliti Pengaruh Persepsi Tentang Fungsi Evaluasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungbatu Kundur Kab. Karimun.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian tentang Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar belum pernah diteliti oleh orang lain.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoretis, selain itu juga menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur agar mudah dipahami untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap penulisan ini. Konsep-konsep dioperasionalkan agar mudah terarah. Kajian ini berkenaan dengan pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

Kajian ini terdiri atas dua variabel. Variabel pertama adalah beasiswa prestasi yang dikenal dengan variabel mempengaruhi dilambangkan dengan simbol X. variabel kedua adalah motivasi belajar siswa dikenal dengan variabel menerima pengaruh dilambangkan dengan simbol Y.

Adapun Indikator pemberian beasiswa prestasi adalah:

1. Membantu siswa dalam membiayai biaya pendidikan
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Meningkatkan kedisiplinan siswa

Sedangkan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Siswa datang tepat waktu
2. Siswa berani mengemukakan pendapat

3. Siswa berani menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui
4. Siswa menyerahkan tugas tepat waktu
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru
6. Siswa dapat membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan
7. Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru
8. Siswa mengerjakan PR yang disampaikan guru sampai selesai
9. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya
10. Siswa memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan
11. Siswa tetap di kelas selama proses pembelajaran berlangsung
12. Siswa tidak ribut selama proses pembelajaran berlangsung

D. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan didasarkan atas asumsi bahwa adanya pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa.

2. Hipotesa

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2011 dan tempat penelitian ini berlokasi di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar, sedangkan objeknya pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar sebanyak 45 orang, karena jumlah populasinya sedikit penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Dokumentasi, mengumpulkan data yang berhubungan dengan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di

SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar terlebih dahulu ditentukan variabel yang akan dihubungkan tersebut dengan mengukur yaitu :

1. Variabel X (*Variable Independent*) disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.
2. Variabel Y (*Variable dependent*) disebut juga variabel terkait atau variabel terpengaruhi oleh beasiswa prestasi.

Angka 0 % - 20 % = Sangat Rendah

Angka 21 % - 40 % = Rendah

Angka 41 % - 60 % = Cukup Tinggi

Angka 61 % - 80 % = Tinggi

Angka 81 % - 100 % = Sangat Tinggi¹

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik korelasi Koefesien Kontigensi karena variabel-variabel yang akan dikorelasikan berskala ordinal.²

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien kontigensi adalah sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Rumus untuk mencari x^2

¹.Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabetha, hlm19

² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm. 129.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{N}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontigensi maka terlebih dahulu harga koefisien kontigensi (C atau KOREKSI) harus diubah menjadi phi, dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl. K.H. Ahmad Dahlan. Sekolah ini dibuka pada tahun 2000 yang didirikan dengan tujuan menampung banyak siswa dari Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kampar Kiri Hulu. SMP N 1 Kampar Kiri Hulu adalah SMP pertama di Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

SMP N 1 Kampar Kiri Hulu dibangun di lokasi seluas 19.975 M² dan memiliki bangunan seluas 901,5 M². Kepala sekolah yang pertama merintis SMP N 1 Kampar Kiri Hulu adalah Afrizal, M. S.Pd. Keberadaan SMP ini bisa membantu pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, mencerdaskan masyarakat, mempertinggi akhlak serta taraf hidup.

2. Visi dan Misi SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

a. Visi Sekolah

“Unggul Dalam Peningkatan Prestasi Berdasarkan IMTAQ”

Indikasi Visi :

- 1) Unggul dalam pencapaian nilai selisih NEM
- 2) Unggul dalam disiplin sekolah
- 3) Unggul dalam aktifitas keagamaan

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
2. Menegakkan disiplin sekolah
3. Mengembangkan pendidikan Agama Islam (praktek)
4. Mengembangkan IPTEK

Indikasi Sekolah

Nama Sekolah	: SMP N 1 Kampar Kiri Hulu
Alamat Sekolah	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan Desa Gema
Nomor Telpon	: HP : 0812 680 6876
Kecamatan	: Kampar Kiri Hulu
Kabupaten	: Kampar
Propinsi	: Riau
NSS Lama	: 20 1 09 01 04 0128
Baru	: 20.1.14.06.11.001
Tahun Berdiri	: 2000
Tahun Beroperasi	: 2000
Nomor Rekening	: 0268-01-013892-50-3
Luas Tanah	: 19.975 M2
Luas Bangunan	: 901,5 M2

3. Kurikulum

Pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia. Adanya peran yang dimiliki, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat, implikasinya jika ada pada saat ini masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersedianya sumber daya manusia yang memiliki seperangkat

kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi proses pendidikannya perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.

Pendidikan tingkat satuan adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan kelulusan menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupan kelak. Pendidikan tingkat satuan menekankan pada penguasaan kompetensi yang dia miliki dan yang dibutuhkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan pendidikan berpusat pada siswa. Pemberian waktu yang cukup untuk penguasaan suatu tugas pembelajaran sebelum melanjutkan ke tugas pembelajaran yang selanjutnya dan persyaratan adanya kriteria ketuntasan dalam penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

SMP N 1 Kampar Kiri Hulu pada saat ini telah memulai menggunakan sistem kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP) meskipun belum sepenuhnya tercapai atau mendapat sistem tersebut. SMP N 1 Kampar Kiri Hulu berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskan kurikulum tersebut dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut tampak jelas yakni pada penerapan pembuatan silabus untuk setiap pelajaran, setiap guru bidang studi diwajibkan untuk mempunyai atau memiliki silabus, yang akan diterapkan dalam kelas masing-masing.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Pimpinan Kepala Sekolah merupakan personal penting yang memiliki potensi dan posisi yang tinggi di sekolah baik sebagai tenaga administratif dan tenaga edukatif serta sebagai supervisor.

1) Kepala sekolah sebagai pemimpin, memiliki sifat sebagai berikut:

- Dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab
- Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
- Memiliki visi dan misi sekolah
- Mengambil keputusan intern dan ekstern sekolah
- Membuat, mencari, dan memiliki gagasan baru

2) Kepala sekolah sebagai tenaga edukatif

- 4) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien
- 5) Melaksanakan pembelajaran tambahan

3) Kepala sekolah sebagai supervisor

- 6) Proses belajar mengajar
- 7) Kegiatan ketatausahaan
- 8) Sarana dan prasarana

b. Tenaga Pengajar

Guru bertanggung jawab terhadap kepala sekolah dan petugas :

- 1) Membuat program pengajaran tahunan dan semester
- 2) Mengajar dan mendidik
- 3) Membuat rencana program pengajaran
- 4) Melaksanakan kegiatan bimbingan siswa dalam proses mengajar
- 5) Mengisi daftar nilai siswa
- 6) Melakukan analisis hasil evaluasi belajar
- 7) Membuat alat pelajaran
- 8) Membuat alat peraga
- 9) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- 10) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah

- 11) Mengadakan pengembangan pengajaran setiap bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya

5. Sarana dan Prasarana

a. Ruang

Tabel 4.1

Menjelaskan tentang jumlah ruangan yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Kelas	5	Baik
2	Laboratorium	1	Rusak ringan
3	Perpustakaan	2	1 Rusak
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Majelis Guru	1	Baik
6	Ruang T.U	1	Baik
7	WC Guru	2	Baik
8	WC Siswa	3	Rusak
9	Aula	-	-
10	Ruang Keterampilan	-	-
11	Mushalla	-	-

Sumber : Data SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

b. Buku

Tabel 4.2

Menjelaskan tentang jumlah buku yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

Buku / Kelas	Teks	Penunjang	Bacaan	Lain-lain
I	328	350	108	-
II	328	350	108	-
III	328	350	108	-
Jumlah	984	1050	324	-

Sumber : Data SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

c. Alat Peraga

Tabel 4.3

Menjelaskan tentang alat peraga yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

No	Jenis Alat	Unit	Jumlah
1	Kit IPA	Set	7
2	IPS	Set	15
3	Bahasa	Set	-
4	Matematika	Set	11
5	Peta Anatomi	Set	9
6	Torso Wanita	Unit	5
7	Peta Dinding Sekolah	Lbr	4
8	Peta Dinding Propinsi	Lbr	-
9	Peta Dinding Kabupaten / Kota	Lbr	-
10	Alat Olahraga	Set	1

Sumber : Data SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini adalah data-data yang diperoleh penulis dari angket yang penulis sebarakan kepada siswa (responden) yang berjumlah 45 orang siswa.

Angket yang penulis sebarakan berjumlah 45 angket sesuai jumlah populasi dalam penelitian ini, angket-angket tersebut telah dikembalikan kepada peneliti semuanya, yaitu sebanyak 45 angket dalam keadaan baik dan sempurna. Untuk lebih sistematis dalam analisis, maka data-data tersebut penulis tuangkan dalam tabel-tabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut.

1. Olahan Data tentang Pemberian Beasiswa Prestasi (Variabel X)

- a. Indikator Beasiswa Prestasi Membantu Siswa dalam Membiayai Pendidikan

Tabel 4.4
Beasiswa Prestasi Membantu Siswa dalam Membiayai Pendidikan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	A. Selalu	11	24,44 %
	B. Sering	4	8,89 %
	C. Kadang-kadang	29	64,44 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	1	2,22 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator pemberian beasiswa prestasi dalam bentuk beasiswa prestasi membantu siswa membiayai pendidikan, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden penelitian terdapat 1 orang responden atau 2,22 % yang menjawab option E (kategori sangat rendah), dan dari sisanya sebanyak 29 orang responden (64,44%) mendominasi jawaban C (Cukup tinggi). Dari hasil penyajian berprestasi dalam bentuk beasiswa prestasi membantu siswa membiayai pendidikan berada pada kategori cukup tinggi, karena option C lebih banyak dari pada option yang lain.

- b. Indikator Beasiswa Prestasi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4.5
Beasiswa Prestasi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
2	A. Selalu	14	31,11 %
	B. Sering	3	6,67 %
	C. Kadang-kadang	26	57,78 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	2	4,44 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator pemberian beasiswa prestasi dalam bentuk beasiswa prestasi meningkatkan prestasi belajar siswa, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terhadap 2 orang responden atau 4,44% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 29 orang responden atau 57,78% mendominasi jawaban C (ketegori cukup tinggi), dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator pemberian beasiswa prestasi dalam bentuk beasiswa prestasi meningkatkan prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

c. Indkator Beasiswa Prestasi Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Tabel 4.6
Beasiswa Prestasi Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
3	A. Selalu	4	8,89 %
	B. Sering	8	17,78 %
	C. Kadang-kadang	24	53,33 %
	D. Jarang	4	8,89 %
	E. Tidak Pernah	5	11,11 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator pemberian beasiswa prestasi dalam bentuk beasiswa prestasi meningkatkan kedisiplinan siswa, diperoleh hasil bahwa dari 45 responden terdapat 4 orang responden atau 8,89% yang menjawab option A (Kategori Sangat Tinggi) dan 4 orang reponden atau 8,89% yang menjawab D (Kategori Rendah), dari sisanya. Sebanyak 24 responden atau 53,33% mendominasi jawaban C (Kategori Cukup Tinggi). Dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa beasiswa

prestasi meningkatkan kedisiplinan siswa berada pada kategori Cukup Tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

2. Olahan Data tentang Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

a. Indikator Siswa datang Tepat Waktu

Tabel 4.7
Siswa datang Tepat Waktu

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
4	A. Selalu	21	46,67 %
	B. Sering	5	11,11 %
	C. Kadang-kadang	19	42,22 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa datang tepat waktu, diperoleh hasil bahwa dari 45 responden terdapat 5 orang responden atau 11,11% yang menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 21 orang responden atau 46,67% mendominasi menjawab option A (kategori Sangat Tinggi), dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa datang tepat waktu berada pada kategori Sangat Tinggi. Karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

b. Indikator Siswa Berani Mengemukakan Pendapat

Tabel 4.8
Siswa Berani Mengemukakan Pendapat

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
5	A. Selalu	3	6,67 %
	B. Sering	5	11,11 %
	C. Kadang-kadang	35	77,78 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	2	4,44 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa berani mengemukakan pendapat, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 2 orang responden 4,44% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 21 orang responden atau 46,67% mendominasi jawaban option A (kategori Sangat Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut siswa dalam bentuk siswa berani mengemukakan pendapat berada pada kategori Sangat Tinggi, karena jawaban option lebih banyak dari pada option yang lain.

c. Indikator Siswa Menanyakan hal-hal yang belum diketahui

Tabel 4.9
Siswa Menanyakan hal-hal yang belum diketahui

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
6	A. Selalu	6	13,33 %
	B. Sering	8	17,78 %
	C. Kadang-kadang	28	62,22 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	3	6,67 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa bentuk siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden 3 orang responden atau 6,67% menjawab option E (kategori Sangat Rendah) dan dari sisanya sebanyak 28 orang responden atau 62,22% mendominasi jawaban option D (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui berada pada kategori Cukup Tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

d. Indikator Siswa Menyerahkan Tugas Tepat Waktu

Tabel 4.10
Siswa Menyerahkan Tugas Tepat Waktu

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
7	A. Selalu	15	33,33 %
	B. Sering	14	31,11 %
	C. Kadang-kadang	16	35,55 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa menyerahkan tugas tepat waktu, di peroleh hasil bahwa dari 45 orang responden 14 orang responden atau 31,11% menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 16 orang responden atau 35,55% mendominasi jawab option C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa menyerahkan tugas tepat waktu berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

e. Indikator Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan yang diberikan Guru

Tabel 4.11
Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan yang diberikan Guru

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
8	A. Selalu	4	8,89 %
	B. Sering	4	8,89 %
	C. Kadang-kadang	37	82,22 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 4 orang responden atau 8,89% menjawab option A (kategori Sangat Tinggi) dan 4 orang responden atau 8,89% menjawab option B (kategori Tinggi) dan sisanya sebanyak 37 orang responden atau 82,22% mendominasi jawaban option C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

- f. Indikator Siswa membuat Kesimpulan dari Materi Pelajaran yang disampaikan Guru

Tabel 4.12
Siswa membuat Kesimpulan dari Materi Pelajaran yang disampaikan Guru

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
9	A. Selalu	1	2,22 %
	B. Sering	14	31,11 %
	C. Kadang-kadang	29	64,44 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	1	2,22 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 1 orang responden atau 2,22% (kategori Sangat Rendah) dan dari sisanya sebanyak 29 orang responden atau 64,44% mendominasi jawaban C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator

motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

- g. Indikator Siswa dapat Mengerjakan Sendiri Tugas yang diberikan Guru

Tabel 4.13
Siswa dapat Mengerjakan Sendiri Tugas yang diberikan Guru

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
10	A. Selalu	7	15,55 %
	B. Sering	13	28,89 %
	C. Kadang-kadang	25	55,55 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas menyajikan data indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 7 orang responden atau 15,55% yang menjawab option A (kategori Sangat Tinggi) dan dari yang sisanya sebanyak 25 orang rsponden atau 55,55% mendominasi jawaban option C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

- h. Indikator Siswa Mengerjakan PR yang diberikan Guru sampai Selesai

Tabel 4.14
Siswa Mengerjakan PR yang diberikan Guru sampai Selesai

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
11	A. Selalu	19	42,22%
	B. Sering	10	22,22 %
	C. Kadang-kadang	16	35,55 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa mengerjakan PR yang diberikan guru sampai selesai, diperoleh hasil dari 45 orang responden 10 orang responden atau 22,22% yang menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 19 orang responden atau 42,22% mendominasi jawaban A (kategori Sangat Tinggi). Dari hasil penyajian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa mengerjakan PR yang diberikan guru sampai selesai berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

- i. Indikator Siswa dapat Mempertahankan Pendapat

Tabel 4.15
Siswa dapat Mempertahankan Pendapat

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
12	A. Selalu	14	31,11 %
	B. Sering	11	24,44 %
	C. Kadang-kadang	18	40 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	2	4,44 %
	Jumlah	45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat memperhatikan pendapat, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 2 orang responden atau 4,44% yang menjawab option E (kategori Sangat Rendah), dan dari sisanya sebanyak 18 orang responden atau 40,00% mendominasi jawaban C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat mempertahankan pendapat berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

j. Indikator Siswa Memperhatikan Ketika Guru Memberikan Penjelasan dan Pengarahan

Tabel 4.16
Siswa Memperhatikan Ketika Guru Memberikan Penjelasan dan Pengarahan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
13	A. Selalu	22	48,89 %
	B. Sering	15	33,33 %
	C. Kadang-kadang	8	17,78 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 8 orang responden atau 17,17% yang menjawab option C (kategori Cukup Tinggi), dan dari sisanya sebanyak 22 orang responden atau 48,89% mendominasi jawaban A (kategori Sangat Tinggi) dari hasil penyajian

tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

k. Indikator Siswa Tetap di Kelas Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

Tabel 4.17
Siswa Tetap di Kelas Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
14	A. Selalu	26	57,78 %
	B. Sering	10	22,22 %
	C. Kadang-kadang	9	20 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa tetap di kelas selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 9 orang responden 20% yang menjawab option C (kategori Cukup Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 26 responden atau 57,78% mendominasi jawaban A (kategori Sangat Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa tetap di kelas selama proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada yang lain.

1. Indikator Siswa tidak Ribut Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

Tabel 4.18
Siswa tidak Ribut Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
15	A. Selalu	10	22,22 %
	B. Sering	8	17,78 %
	C. Kadang-kadang	27	60 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa tidak ribut selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 8 orang responden atau 17,78% yang menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 27 orang responden atau 60% mendominasi jawaban C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa tidak ribut selama proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

C. Analisis Data

Sebelum mencari data tentang pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa, terlebih dahulu dicari hasil data pemberian beasiswa prestasi (variabel X) dan motivasi belajar siswa (variabel Y) dengan

cara membuat rekapitulasi angket baik untuk variabel X maupun variabel Y, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Rekapitulasi Angket Tentang Pemberian Beasiswa Prestasi (variabel X)

No Item	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	11	24,44%	4	8,89%	29	64,44%	0	0%	1	2,22%	45	100%
2	14	31,11%	3	6,67%	26	57,78%	0	0%	2	4,44%	45	100%
3	4	8,89%	8	17,78%	24	53,33%	4	8,89%	5	11,11%	45	100%
Jlm	29	21,49%	15	11,11%	79	58,51%	4	2,977%	8	5,92%	135	100%

Dari rekapitulasi di atas dapat diketahui, bahwa :

Alternatif jawaban A sebanyak : 29 (21,94 %)

Alternatif jawaban B sebanyak : 15 (11,11 %)

Alternatif jawaban C sebanyak : 79 (58,51 %)

Alternatif jawaban D sebanyak : 4 (2,97 %)

Alternatif jawaban E sebanyak : 8 (5,92 %)

Dengan demikian untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa prestasi di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar adalah :

Alternatif jawaban A diberi skor $29 \times 5 = 145$

Alternatif jawaban B diberi skor $15 \times 4 = 60$

Alternatif jawaban C diberi skor $79 \times 3 = 237$

Alternatif jawaban D diberi skor $4 \times 2 = 8$

Alternatif jawaban E diberi skor $8 \times 1 = 8$
 $\frac{135}{135} = 458$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kumulatif angket tentang pengaruh pemberian beasiswa prestasi adalah sebanyak 458,

sedangkan nilai yang diharapkan adalah 675 yang diperoleh dari $135 \times 5 = 675$, untuk selanjutnya digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Dari data diatas, penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian, yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{458}{675} \times 100$$

$$P = 67,85$$

Setelah dipersentasekan, kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat.

81 % - 100 % Sangat Tinggi

61 % - 80 % Tinggi

41 % - 60 % Cukup Tinggi

21 % - 40 % Rendah

0 % - 20 % Sangat Rendah

Jadi, dengan melihat perhitungan diatas bahwa pengaruh pemberian beasiswa prestasi 67,85 % tergolong Tinggi.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa di SMP N 1 Kampar Kiri
Hulu Kab. Kampar (variabel Y)

No Item	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	21	46,67%	5	11,11%	19	42,22%	0	0%	0	0%	45	100%
2	3	6,67%	5	11,11%	35	77,78%	0	0%	2	4,44%	45	100%
3	6	13,33%	8	17,78%	28	62,22%	0	0%	3	6,67%	45	100%
4	15	33,33%	14	31,11%	16	35,55%	0	0%	0	0%	45	100%
5	4	8,89%	4	8,89%	37	82,22%	0	0%	0	0%	45	100%
6	1	2,22%	14	31,11%	29	64,44%	0	0%	1	2,22%	45	100%
7	7	15,55%	13	28,89%	25	55,55%	0	0%	0	0%	45	100%
8	19	42,22%	10	22,22%	16	35,55%	0	0%	0	0%	45	100%
9	14	31,11%	11	24,44%	18	40%	0	0%	2	4,44%	45	100%
10	22	48,89%	15	33,33%	8	17,78%	0	0%	0	0%	45	100%
11	26	57,78%	10	22,22%	9	20%	0	0%	0	0%	45	100%
12	10	22,22%	8	17,78%	27	60%	0	0%	0	0%	45	100%
Jlm	148	27,40%	117	21,67%	267	49,44%	0	0%	8	1,49%	45	100%

Dari rekapitulasi angket tentang motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa:

Alternatif jawaban A sebanyak : 148 (27,40%)

Alternatif jawaban B sebanyak : 117 (21,67%)

Alternatif jawaban C sebanyak : 267 (49,44%)

Alternatif jawaban D sebanyak : 0 (0%)

Alternatif jawaban E sebanyak : 8 (1,49%)

Dengan demikian untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban A diberi skor : $148 \times 5 = 740$

Alternatif jawaban B diberi skor : $117 \times 4 = 468$

Alternatif jawaban C diberi skor : $267 \times 3 = 801$

Alternatif jawaban D diberi skor : $0 \times 2 = 0$

Alternatif jawaban E diberi skor : $\frac{8 \times 1 = 8}{540} = 2017$

Kemudian dimasukan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2017}{2700} \times 100\%$$

$$P = 74,70$$

Setelah dipersentasekan, kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat.

81 % - 100 % Sangat Tinggi

61 % - 80 % Tinggi

41 % - 60 % Cukup Tinggi

21 % - 40 % Rendah

0 % - 20 % Sangat Rendah

Melihat hasil belajar dari persentase diatas ternyata motivasi belajar siswa di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar tergolong tinggi yakni sebesar 74,70%. Kemudian dari data diatas dapat dikembangkan lagi menurut kategori masing-masing.

Tabel 4.21
Klasifikasi Variabel X

No	Klasifikasi	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Sangat Rendah	0	0%
2	Rendah	0	0%
3	Cukup Tinggi	25	55,55%
4	Tinggi	13	28,89%
5	Sangat Tinggi	7	15,55%
	Jumlah	N = 45	100%

Tabel 4.22
Klasifikasi Variabel Y

No	Klasifikasi	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Sangat Rendah	0	0%
2	Rendah	0	0%
3	Cukup Tinggi	6	13,33%
4	Tinggi	30	33,67%
5	Sangat Tinggi	9	20,00%
	Jumlah	N = 45	100%

Berdasarkan rata-rata pada data sebelumnya dan data pada tabel

diatas, maka dapat dibuat tabel silang sebagai berikut:

a. Kategori Variabel X

Sangat Tinggi : 4,1 – 5,0

Tinggi : 3,1 – 4,0

Cukup Tinggi : 2,1 – 3,0

Rendah : 1,1 – 2,0

Sangat Rendah : 0 – 1,0

b. Kategori Variabel Y

Sangat Tinggi : 4,1 – 5,0

Tinggi : 3,1 – 4,0

Cukup Tinggi : 2,1 – 3,0

Rendah : 1,1 – 2,0

Sangat Rendah : 0 – 1,0

1. Rata-rata Variabel X

3,00	4,33	3,33	3,33	2,66	2,66	3,00	2,33	3,00	4,33
3,66	3,00	2,33	3,00	3,00	3,00	5,00	4,00	2,33	3,00
3,66	3,00	3,00	3,00	2,33	4,33	3,00	3,66	3,66	3,00
5,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,66	4,33
3,66	3,00	3,66	3,00	4,66					

2. Rata-rata Variabel Y

3,83 4,16 3,83 4,25 3,38 3,33 4,16 4,25 3,25 3,83
 3,91 4,16 3,25 3,75 4,00 4,25 3,58 3,33 3,08 3,00
 4,00 4,75 4,16 4,08 4,00 3,58 3,00 3,50 3,75 3,08
 3,58 3,75 2,91 3,38 3,66 3,91 3,50 3,41 3,50 3,83
 3,33 3,33 3,83 3,08 4,16

Tabel 4.23
 Data Tentang Pengaruh Beasiswa Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa
 Dari 45 Siswa

Beasiswa Prestasi Motivasi Belajar	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah	Jumlah
Sangat Tinggi	2	5	0	0	0	7
Tinggi	1	11	1	0	0	13
Cukup Tinggi	6	14	5	0	0	25
Rendah	0	0	0	0	0	0
Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0
	9	30	6	0	0	N = 45

Setelah diketahui masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya mencari harga Chi Kuadrat (X^2) dan sekaligus mencari angka indeks kolerasi kontigensi (c) sebagai berikut :

Tabel 4.24
Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga CHI Kuadrat (X^2) Dalam Rangka
Mencari Angka Indeks Kolerasi Kontingensi (c)

Sel	fo	fh	(fo – fh)	(fo – fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	2	1,4	0,6	0,36	0,257
2	5	4,7	0,3	0,9	0,19
3	0	- 0,9	-0,9	0,81	0,9
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	1	-1,6	-1,6	2,56	0,984
7	11	2,3	2,3	6,29	0,608
8	1	-0,7	-0,7	0,49	0,288
9	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0
11	6	5	1	1	0,2
12	14	16,7	-2,7	7,29	0,436
13	5	3,3	1,7	2,89	0,875
14	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0
Jumlah	N = 45	N = 45	$0 \sum (fo - fh)$	-	$4,732$ $\sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} =$$

Setelah harga shi kuadrat (x^2) diketahui, maka selanjutnya didistribusikan ke dalam rumus koefisien kontingensi :

$$\begin{aligned}
 C / KK &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,732}{4,732 + 45}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,732}{49,732}} \\
 &= \sqrt{0,095} \\
 &= 0,30
 \end{aligned}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK, harga C terlebih dahulu harus diubah menjadi phi (ϕ), dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \Phi &= \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} \\
 \Phi &= \frac{0,30}{\sqrt{1 - (0,30)^2}} \\
 \Phi &= \frac{0,30}{1 - 0,09} \\
 \Phi &= 0,329
 \end{aligned}$$

Harga phi yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel “r” Product Moment, dengan terlebih dahulu dicari df-nya : $df = N - nr = 45 - 2 = 43$. Pada tabel “r” Product Moment, df pada 43. Pada tabel Product Moment tidak ada terdapat df 43 oleh karena itu dipergunakan angka yang mendekati yaitu df 45, maka diperoleh harga “r” tabel sebagai berikut :

Pada taraf signifikan, 5% = 0,288

Pada taraf signifikan, 1% = 0,372

Jadi Phi (ϕ) = 0,329, dengan demikian $0,288 < 0,329 < 0,372$.

D. Pengujian Hipotesa

Dari hasil analisis diatas, maka hipotesis yang penulis rumuskan pada bab pertama, hipotesis tersebut diterima pada hipotesis pertama (H_a), yang mengatakan : Adanya pengaruh yang signifikan antara Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar pada taraf signifikan 5%. Sementara hipotesis ke dua (H_o) ditolak yang mengatakan : Tidak pengaruh yang signifikan Antara Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis terlihat bahwa pemberian beasiswa prestasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar
2. Berdasarkan perhitungan angket secara statistik dapat dilihat bahwa pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar adalah sebesar 67,85 % , namun demikian masih terdapat kendala-kendala pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa, anatar lain sebagai berikut.
 - a. Pemberian beasiswa prestasi tidak setiap bulan
 - b. Pemberian beasiswa prestasi belum merata
3. Berdasarkan analisis pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatar kedua variabel tersebut hal ini ditandai dengan diperolehnya harga ϕ (phi) 0,329 lebih besar dari nilai tabel “r” product moment pada taraf signifikan 5% yaitu 0,288. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan kata lain dapat penulis simpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan anatar pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.”

B. Saran

Berikut ini ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan terutama kepada pihak dalam kaitannya dengan pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

1. Pihak Pemerintahan Kabupaten Kampar, agar memberikan beasiswa prestasi kepada semua siswa yang berprestasi yang diajukan oleh pihak sekolah dan pemberia beasiswa prestasi diberika secara rutin.
2. Pihak sekolah, agar mengeluarkan sebagian dari dana BOS untuk memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi yang belum mendapat beasiswa prestasi dari Pemerintah Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Wali Pers, 2010

Anisyah, Nur, Suci, Riwayadi, Susilo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Sinar Terang.

Attazkiya.wordpress.com/2008/05/22

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Alfabeta, 2009

Budiningsih, Asri, C. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.

Djamarah, Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.

Djatsidi, Indri, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta Selatan : Dara Madina, Asa Mandiri, 2001.

Hamadi, Abu, Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.

_____, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008

Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

<http://www.kemdiknas.go.id>.

Ihsan, Faud, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabet, 2007.

Sabur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2003.

Shaleh, Rahman Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2008.

Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Press, 2005.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2006.

Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.

Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Beasiswa Bakat dan Prestasi Untuk SMP Negeri dan Swasta*, Jakarta: Tut Wuri Handayani, 2007

KUISIONER (ANGKET)
PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA PRESTASI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 1
KAMPAR KIRI HULU KAB. KAMPAR

1. Petunjuk Umum

Sebelum mengisi daftar pertanyaan di bawah ini mohon siswa/siswi memahami terlebih dahulu petunjuk pengisian. Setiap pertanyaan mohon diisi dengan teliti dan jujur. Jawaban dari siswa/siswi merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi penelitian ini. Angket ini disusun semata-mata untuk penelitian ilmiah dan tidak akan berpengaruh pada siswa/siswi.

2. Petunjuk Khusus

- a. Bacalah pertanyaan dengan teliti.
- b. *Checklis* (✓) pada lembar yang tersedia, yaitu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia.

3. Identitas

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Kelas :

Alamat :

4. Pertanyaan

1. Apakah beasiswa prestasi membantu siswa dalam membiayai pendidikan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Apakah beasiswa prestasi meningkatkan prestasi belajar siswa ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah beasiswa prestasi meningkatkan kedisiplinan siswa ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Apakah anda datang tepat waktu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Apakah anda berani mengemukakan pendapat ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Apakah anda menanyakan hal-hal yang belum anda ketahui ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Apakah anda menyerahkan tugas tepat waktu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

8. Apakah anda dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Apakah anda dapat membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Apakah anda dapat mengerjakan sendiri tugas yang di berikan guru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Apakah anda mengerjakan PR yang diberikan guru sampai selesai ?
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

12. Apakah anda dapat mempertahankan pendapat anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

13. Apakah anda memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

14. Apakah anda tetap dikelas selama proses pembelajaran berlangsung ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

15. Apakah anda tidak ribut selama proses pembelajaran berlangsung ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

RIWAYAT HIDUP



Arbi Dakhyu lahir di Desa Tanjung Belit Selatan, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, tanggal 17 Juli 1988. Lahir dari pasangan Ayah Darunsyah (Alm) dan Ibu Yurnitawati. Pada tahun 1995 penulis mulai terjun di dunia pendidikan yaitu di SDN 003 Tanjung Belit Selatan dan selesai pada tahun 2001.

Pada tahun 2001 penulis melanjutkan studinya di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Hulu dan selesai pada tahun 2004, pada tahun 2004 penulis meneruskan studinya di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu dan menyelesaikan studinya pada tahun 2006.

Setelah selesai dari SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu penulis melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Ekonomi (PE). Pada bulan Juli sampai Agustus 2010 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan selama dua bulan, kemudian dilanjutkan dengan PPL selama dua bulan setengah di SMP Negeri 1 Atap Koto Perambahan.

Bertepatan pada bulan Juni 2011 penulis menyelesaikan studinya dengan mengangkat judul skripsi “Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kampar Kiri Hulu Kab.Kampar”.

**PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA PRESTASI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 1
KAMPAR KIRI HULU KAB. KAMPAR**



Oleh

**ARBI DAKHYU
NIM. 10716000949**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus untuk mengembangkan SDM yang berkualitas.² Di era globalisasi, pendidikan nasional sekurang-kurangnya akan menghadapi empat tantangan besar yaitu : *Pertama*, tantangan dalam rangka untuk meningkatkan produktifitas nasional, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan pembangunan berkelanjutan. *Kedua*, tantangan untuk melakukan pengkajian secara *komprehensif* dan mendalam terhadap terjadinya transformasi perubahan struktur masyarakat yang cakupannya pada tuntutan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), *Ketiga*, tantangan dalam persaingan global yang semakin ketat. Yaitu

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2006. hlm 2

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Askara, 2008. hlm

bagaimana meningkatkan daya saing bangsa dan mampu bersaing sebagai hasil penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) *Keempat*, munculnya kolonialisme baru dibidang IPTEK dan ekonomi menggantikan kolonialisme politik dalam bentuk informasi dan teknologi.³

Pendidikan merupakan investasi panjang yang hasilnya tidak bisa dilihat satu atau dua tahun, tetapi jauh kedepan sebagai suatu investasi produktif, mestinya pembangunan pendidik harus menghitung dua konsep utama, yaitu biaya (*cost*) dan manfaat (*benefit*) pendidikan. Berkaitan dengan biaya pendidikan ini, menurut Ace Suryadi terdapat empat agenda kebijakan yang perlu mendapat perhatian serius, yaitu : (1) besarnya anggaran pendidikan yang di alokasikan (*revenue*); (2) aspek keadilan dalam pendayagunaan anggaran; (3) aspek efisiensi dalam pendayagunaan anggaran; dan (4) anggaran pendidikan dan desentralisasi pengelolaan.⁴

Pemerintah daerah selain menyalurkan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah, pemerintah juga memberikan dana kepada siswa berupa beasiswa baik beasiswa kurang mampu maupun beasiswa prestasi untuk siswa-siswa yang memiliki prestasi bagus di sekolahnya. Pemberian beasiswa tersebut adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan juga memberikan motivasi kepada siswa yang berprestasi agar mempertahankan prestasinya sebagai mana yang dikatakan oleh Drs. Syaful Bahri Djamarah. Hadiah berupa uang beasiswa diberikan

³ Indra Djatisidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta Selatan : Paramadina, 2010, hlm 42

⁴ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 27

adalah untuk memotivasi anak didik/ mahasiswa agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama berstudi.⁵

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Seorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁶

Sekolah merupakan institut sebagai penjabaran undang-undang yang didalamnya tempat mempersiapkan dan mewujudkan SDM yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif yang akan jadi generasi penerus bangsa. Hal ini dapat dipahami karena sekolah mempunyai tujuan dan perencanaan yang jelas, dapat dilihat adanya kurikulum, metode pengajaran dan media pendidikan sebagai penunjang pembelajaran.

SMP N 1 Kampar Kiri Hulu merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan yang berupaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional, SMP N 1 Kampar Kiri Hulu selalu berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengupayakan bantuan dari pemerintah baik bantuan siswa yang berprestasi maupun untuk siswa yang kurang mampu.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, hlm. 160.

⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm 85- 86

Pemerintah daerah sudah memberikan beasiswa prestasi kepada siswa di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar, namun berdasarkan pengamatan penulis dilapangan ditemukan gejala sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan
2. Siswa terlambat masuk kelas
3. Siswa tidak berani bertanya
4. Siswa tidak berani mengemukakan pendapat
5. Siswa ribut ketika belajar
6. Siswa keluar masuk kelas ketika belajar
7. Siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷
2. Beasiswa adalah tunjangan berupa uang untuk biaya pendidikan (diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar).⁸

⁷ Susilo Riwayadi, Suci Nur Anisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Sinar Terang, hlm. 539

3. Prestasi adalah hasil baik yang dicapai.⁹
4. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁰
5. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Persoalan-persoalan yang menjadi permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pemberian beasiswa prestasi tidak setiap bulan
- b. Belum semua siswa yang berprestasi mendapatkan beasiswa prestasi
- c. Motivasi belajar siswa belum maksimal

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada pemberian beasiswa prestasi dan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

⁸ *Ibid*, hlm. 99

⁹ *Ibid*, hlm. 562

¹⁰ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001. hlm. 71

¹¹ Abu Hamadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Renika Cipta, 2004. hlm. 128

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan yaitu :

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar?
- b. Seberapa besar pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.
- b. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi sekolah, sebagai pengetahuan tentang pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa agar pihak sekolah selalu mengajukan permohonan bantuan beasiswa prestasi.
- b. Bagi guru, sebagai pengetahuan tentang pentingnya memberikan motivasi kepada siswa untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran.

- c. Bagi siswa, sebagai pengetahuan tentang motivasi yang mereka miliki agar mereka selalu meningkatkan motivasi belajar mereka untuk mencapai prestasi yang baik.
- d. Bagi penulis, sebagai pengetahuan tentang pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa dan sebagai penambah wawasan dalam menulis karya ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

1. Beasiswa Prestasi

a. Pengertian Beasiswa Prestasi

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Sedangkan beasiswa prestasi adalah pemberian bantuan keuangan kepada kepada seorang pelajar/mahasiswa, sebagai bentuk balas jasa atas prestasi atau karena kebutuhan dengan tujuan untuk mencapai keberlangsungan pendidikannya.¹² Maksud dari program beasiswa Prestasi tersebut adalah memberikan beasiswa kepada siswa yang memiliki prestasi dibidang akademik.¹³

Dalam pendidikan modern anak didik berprestasi tinggi memperoleh predikat sebagai anak didik teladan dan untuk perguruan tinggi/universitas disebut sebagai mahasiswa teladan. Sebagai penghargaan atas prestasi mereka dalam belajar, uang beasiswa pun mereka terima dengan jumlah dan jangka waktu yang ditentukan. Hadiah berupa uang beasiswa Supersemar diberikan adalah untuk memotivasi

¹² Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Beasiswa Bakat dan Prestasi Untuk SMP Negeri dan Swasta*, Jakarta: Tut Wuri Handayani, 2007

¹³ *Ibid*, hlm 1

anak didik atau mahasiswa agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar mereka selama studi.¹⁴

b. Dasar Hukum dan Kebijakan

Pemberian bantuan beasiswa prestasi dilandasi ketentuan perundangan sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 12 Ayat 1.

Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak :

- a) Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya untuk diajarkan oleh pendidik yang seagama.
- b) Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- c) Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- d) Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- e) Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.

¹⁴. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, hlm. 160.

f) Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

2. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, pasal 3 Ayat 2.

a. Biaya investasi, yang terdiri atas :

- 1) Biaya investasi lahan pendidikan
- 2) Biaya investasi selain lahan pendidikan

b. Biaya operasi yang terdiri atas :

- 1) Biaya personalia
- 2) Biaya nonpersonalia
- 3) Bantuan biaya pendidikan
- 4) Beasiswa

c. Tujuan Pemberian Beasiswa Prestasi

Pemberian beasiswa prestasi bertujuan untuk merangsang motif-motif tertentu dengan kata lain bahwa setelah seseorang menerima beasiswa prestasi karena telah mendapatkan prestasi yang bagus, maka dia akan terus melakukan kegiatan belajar untuk mempertahankan prestasinya.

Menurut H. Massapeary, SH., M.H. tujuan pemberian beasiswa prestasi adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik
- 2) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar terutama yang berpotensi akademik tinggi.
- 3) Menjamin keberlangsungan studi siswa.
- 4) Meningkatkan prestasi siswa pada bidang akademik
- 5) Menimbulkan dampak positif bagi siswa untuk selalu meningkatkan prestasi.

- 6) Melahirkan lulusan mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam upaya memutus mata rantai kemiskinan.

Kepentingan lainnya adalah untuk membantu anak-anak atau mahasiswa yang berprestasi dalam segala hal, terutama kelompok anak dengan latar belakang ekonomi orang tua mereka yang lemah, sehingga bila tidak dibantu berupa uang beasiswa, studi mereka akan kandas di tengah perjalanan atau gagal sama sekali.¹⁵

Pemberian beasiswa prestasi sangat baik untuk tetap dilakukan. Dengan cara itu anak didik akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang telah mereka capai, dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong anak didik lainnya untuk ikut berkompetisi dalam belajar. Hal ini merupakan gejala yang baik untuk menciptakan lingkungan yang kreatif bagi anak didik. Sedangkan kegunaan pemberian beasiswa prestasi adalah untuk meningkatkan motivasi, meningkatkan prestasi dan semangat belajar anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Organisasi Pelaksana Beasiswa Prestasi

1. Tingkat Kabupaten/Kota

- a) Menginformasikan adanya program beasiswa prestasi kepada seluruh SMP baik negeri maupu swasta melalui surat pemberitahuan.
- b) Melaksanakan seleksi siswa calon penerima beasiswa prestasi.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc. Cit.*

- c) Menginformasikan siswa penerima beasiswa kepada masing-masing Kepala sekolah.
- d) Melaksanakan supervisi pelaksanaan program beasiswa prestasi ditingkat sekolah.¹⁶

2. Tingkat Sekolah

- a) Menginformasikan adanya program beasiswa Bakat dan Prestasi kepada warga sekolah
- b) Melaksanakan seleksi siswa calon penerima beasiswa Prestasi dan mengirimkan hasilnya ke Kabupaten /Kota
- c) Melakukan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat.
- d) Melaporkan pelaksanaan program beasiswa prestasi kepada Dinas pendidikan Kabupaten/Kota.¹⁷

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi baru digunakan sejak awal abad kedua puluh. Selama beratus-ratus tahun, manusia dipandang sebagai makhluk rasional dan intelek yang memilih tujuan dan menentukan sederet perbuatan secara bebas. Nalarlah yang menentukan apa yang dilakukan manusia. Manusia bebas untuk memilih, dengan pilihan yang ada baik atau buruk, tergantung pada inteligensi dan pendidikan individu, oleh

¹⁶ Depdiknas, *Op Cit.* hlm 5

¹⁷ *Ibid*, hlm 6

karenanya manusia bertanggung jawab penuh terhadap setiap perilakunya.¹⁸

Menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.¹⁹ Mc. Donald menyatakan motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁰ Menurut Hoyt dan Miskel motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan personal.²¹

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.²² Motivasi juga sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (regulasi), pengarahan (*directive*), dan

¹⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2008, hlm. 178.

¹⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Op, Cit.* hlm. 183

²⁰ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 2006. hlm. 148

²¹ Abdul Rahman Shaleh, *Op, Cit.* hlm. 184

²² A.M. Sardiman, *Op. Cit.* hlm. 73

tujuan (insentif global) dari perilaku.²³ Motivasi umumnya terdapat dua unsur pokok yaitu unsur dorongan atau kebutuhan dan unsur tujuan.²⁴

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang mempunyai motivasi yang kuat, akan mempunyai energi yang banyak melakukan kegiatan belajar.²⁵ Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.²⁶

Peran penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketentuan belajar.²⁷

²³ Abdul Rahman Shaleh, *Loc. Cit.*

²⁴ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003. hlm 269

²⁵ A.M. Sardiman, *Loc. Cit.*

²⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Askara, 2007, hlm. 23

²⁷ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.* hlm. 27

Menurut De Decee dan Gramford ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara memelihara dan meningkatkan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realitas, memberikan insentif dan pengarahan perilaku anak didik kearah yang menunjang terciptanya tujuan pengajaran.²⁸ Bentuk motivasi tersebut merupakan hal yang sangat penting yang harus diberikan oleh guru kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang diharapkan oleh tujuan pembelajaran. Motivasi sangat penting bagi guru dan murid, adapun fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:²⁹

- a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan
- b) Motivasi sebagai penggerak perbuatan
- c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Bagi seorang guru tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan diterapkan dalam kurikulum sekolah.

²⁸ Wasty Soemanto, *Op.Cit.* hlm. 169.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.* hlm. 156.

b. Konsep Motivasi

- 1) Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memadu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Sebagai misal, seorang siswa yang dapat tinggi motivasinya untuk menghadapi tes ilmu sosial dengan tujuan mendapatkan nilai tinggi (motivasi ekstrinsik) dan tinggi motivasinya menghadapi tes matematika karena tertarik dengan mata pelajaran tersebut (motivasi intrinsik).
- 2) Motivasi belajar tergantung pada teori yang menjelaskan, dapat merupakan suatu konsekuensi dari penguatan (*reinforcement*), suatu ukuran kebutuhan manusia, suatu hasil dari ketidakcocokan, suatu keberhasilan atau kegagalan, atau suatu harapan dari peluang keberhasilan.
- 3) Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan penekanan tujuan-tujuan belajar dan pemberdayaan atribusi.
- 4) Motivasi belajar meningkat apabila guru membangkitkan minat siswa, memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai macam strategi pengajaran, menyatakan harapan dengan jelas dan memberikan umpan balik (*feed back*) dengan sering dan segera.

- 5) Motivasi belajar dapat meningkat pada diri siswa apabila guru memberikan ganjaran yang memiliki kontinen, spesifik dan dapat dipercaya.
- 6) Motivasi berprestasi dapat didefinisikan sebagai kecenderungan umum untuk mengupayakan keberhasilan dan memiliki kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada keberhasilan/kegagalan. Siswa dapat termotivasi dengan orientasi kearah tujuan-tujuan penampilan.³⁰

c. **Macam-Macam Motivasi**

Motivasi terbagi atas dua macam yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi instrinsik, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya : orang yang gemar menggambar, tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca. Motif instrinsik juga diartikan sebagai motivasi yang mendorongnya ada kaitan langsung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam tujuan pekerjaan sendiri. Misalnya, seorang mahasiswa tekun mempelajari mata kuliah psikologi karena ia ingin sekali menguasai mata kuliah itu.³¹

³⁰ Attazkiya. wordpress.com/2008/05/22

³¹ Abdul Rahman Shaleh, *Op. Cit.* hlm. 194.

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara sadar ia akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatar belakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna dimasa mendatang.

- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya rangsangan dari luar. Seperti : seorang mahasiswa rajin belajar karena akan ujian. Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya. Seperti seorang mahasiswa mau mengerjakan tugas karena takut pada dosen.³²

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan

³² Abdul Rahman Shaleh, *Op. Cit.*

minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuk.

Adapun indikator-indikator motivasi adalah sebagai berikut :

1. Adanya hasrat keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.³³

3. Belajar

a. Pengertian Belajar

Surya menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.³⁴ Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti berfikir, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan

³³ Hamzah B.Uno, *Op.Cit* hlm 23

³⁴ Tohirin, MS, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2005, hlm. 77.

peserta didik ketika belajar yang juga dapat berupa pikiran, perasaan atau gerakan tindakan.³⁵

H.C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.³⁶ Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang berkat pengalaman dan latihan.

b. Ciri-Ciri Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Definisi ini mencakup tiga unsur, yaitu : a) belajar adalah perubahan tingkah laku, b) perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman, c) perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen atau tetap ada untuk waktu yang cukup lama.³⁷

Belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari segi guru proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, akan tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut tampak melalui

³⁵ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005, hlm. 21.

³⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Alfabeta, 2009, hlm. 35.

³⁷ Aunurrahman, *Op.Cit.* hlm. 48

perilaku siswa mempelajari bahan pelajaran. Perilaku belajar tersebut ada hubungannya dengan desain instruksional guru, karena didalam desain instruksional, guru membuat tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Rusmiati (2006) meneliti tentang Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Murid Sekolah Dasar Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah terhadap motivasi belajar murid SD Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir. Berdasarkan analisis secara korelasi koefisien kontingensi adalah hipotesis pengaruh tersebut diterima pada hipotesa (H_a). Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi belajar murid tergolong tinggi. Dapat kita lihat bahwa hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihil ditolak, yang berarti adanya pengaruh pada taraf signifikan 5% merupakan pada taraf pemberian hadiah oleh guru terhadap motivasi siswa di SD Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir.
2. Mardiana (2009) meneliti Pengaruh Strategi Memberikan Pertanyaan dan Mendapatkan Jawaban Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Da'wa Kec. Rumbai Pekanbaru. Hasil penelitiannya terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum dan setelah tindakan. Perbedaan *mean*

menunjukkan penggunaan strategi memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban lebih baik dibandingkan dengan metode sebelum penerapan, dengan kata lain bahwa penggunaan strategi memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII B Da'wa Kec. Rumbai Pekanbaru.

3. Raimah (2009) meneliti Pengaruh Persepsi Tentang Fungsi Evaluasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Batu Kundur Kab. Karimun. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang fungsi evaluasi dengan motivasi belajar siswa MTs Negeri Tanjung Batu Kundur. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan berikut :
 - a. Persepsi siswa MTs Negeri Tanjungbatu Kundur tentang fungsi evaluasi termasuk kategori cukup positif. Secara kuantitatif persentase diperoleh skor sebesar 70,94%.
 - b. Motivasi belajar siswa MTs Negeri Tanjungbatu Kundur termasuk kategori sedang. Secara kuantitatif persentase diperoleh skor sebesar 62,67%.
 - c. Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang fungsi evaluasi dengan motivasi belajar siswa MTs Negeri Tanjungbatu Kundur. Secara kuantitatif diperoleh skor hasil analisis secara korelasi sebesar 0.754 lebih besar dari tabel r product moment.

Dari beberapa penelitian di atas, yang judulnya hampir sama dengan penelitian penulis, tetapi permasalahannya berbeda, penulis sendiri meneliti tentang pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar. Sedangkan Rusmita meneliti tentang Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Murid Sekolah Dasar Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir. Mardiana meneliti Pengaruh Strategi Memberikan pertanyaan dan Mendapatkan Jawaban Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Da'wa Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Raimah meneliti Pengaruh Persepsi Tentang Fungsi Evaluasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungbatu Kunder Kab. Karimun.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian tentang Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar belum pernah diteliti oleh orang lain.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoretis, selain itu juga menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur agar mudah dipahami untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap penulisan ini. Konsep-konsep dioperasionalkan agar mudah terarah. Kajian ini berkenaan dengan pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

Kajian ini terdiri atas dua variabel. Variabel pertama adalah beasiswa prestasi yang dikenal dengan variabel mempengaruhi dilambangkan dengan simbol X. variabel kedua adalah motivasi belajar siswa dikenal dengan variabel menerima pengaruh dilambangkan dengan simbol Y.

Adapun Indikator pemberian beasiswa prestasi adalah:

1. Membantu siswa dalam membiayai biaya pendidikan
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Meningkatkan kedisiplinan siswa

Sedangkan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Siswa datang tepat waktu
2. Siswa berani mengemukakan pendapat
3. Siswa berani menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui
4. Siswa menyerahkan tugas tepat waktu
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru
6. Siswa dapat membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan
7. Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru
8. Siswa mengerjakan PR yang disampaikan guru sampai selesai
9. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya
10. Siswa memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan
11. Siswa tetap dikelas selama proses pembelajaran berlangsung
12. Siswa tidak ribut selama proses pembelajaran berlangsung

D. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan didasarkan atas asumsi bahwa adanya pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa.

2. Hipotesa

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2011 dan tempat penelitian ini berlokasi di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan permasalahan yang diteliti ada dilokasi ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar, sedangkan objeknya pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar sebanyak 45 orang, karena jumlah populasinya sedikit penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Dokumentasi, mengumpulkan data yang berhubungan dengan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII

di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar terlebih dahulu ditentukan variabel yang akan dihubungkan tersebut dengan mengukur yaitu :

1. Variabel X (*Variable Independent*) disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.
2. Variabel Y (*Variable dependent*) disebut juga variabel terkait atau variabel terpengaruhi oleh beasiswa prestasi.

Angka 0 % - 20 % = Sangat Rendah

Angka 21 % - 40 % = Rendah

Angka 41 % - 60 % = Cukup Tinggi

Angka 61 % - 80 % = Tinggi

Angka 81 % - 100 % = Sangat Tinggi³⁸

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik korelasi Koefesien Kontigensi karena variabel-variabel yang akan dikorelasikan berskala oridinal.³⁹

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien kontigensi adalah sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Rumus untuk mencari x^2

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{N}$$

³⁸.Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabetha, hlm19

³⁹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm. 129.

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontigensi maka terlebih dahulu harga koefisien kontigensi (C atau KOREKSI) harus diubah menjadi phi, dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\varphi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl. K.H. Ahmad Dahlan. Sekolah ini dibuka pada tahun 2000 yang didirikan dengan tujuan menampung banyak siswa dari Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kampar Kiri Hulu. SMP N 1 Kampar Kiri Hulu adalah SMP pertama di Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

SMP N 1 Kampar Kiri Hulu dibangun di lokasi seluas 19.975 M² dan memiliki bangunan seluas 901,5 M². Kepala sekolah yang pertama merintis SMP N 1 Kampar Kiri Hulu adalah Afrizal, M. S.Pd. Keberadaan SMP ini bisa membantu pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, mencerdaskan masyarakat, mempertinggi akhlak serta taraf hidup.

2. Visi dan Misi SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

a. Visi Sekolah

“Unggul Dalam Peningkatan Prestasi Berdasarkan IMTAQ”

Indikasi Visi :

- 1) Unggul dalam pencapaian nilai selisih NEM
- 2) Unggul dalam disiplin sekolah
- 3) Unggul dalam aktifitas keagamaan

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
2. Menegakkan disiplin sekolah
3. Mengembangkan pendidikan Agama Islam (praktek)
4. Mengembangkan IPTEK

Indikasi Sekolah

Nama Sekolah	: SMP N 1 Kampar Kiri Hulu
Alamat Sekolah	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan Desa Gema
Nomor Telpon	: HP : 0812 680 6876
Kecamatan	: Kampar Kiri Hulu
Kabupaten	: Kampar
Propinsi	: Riau
NSS Lama	: 20 1 09 01 04 0128
Baru	: 20.1.14.06.11.001
Tahun Berdiri	: 2000
Tahun Beroperasi	: 2000
Nomor Rekening	: 0268-01-013892-50-3
Luas Tanah	: 19.975 M2
Luas Bangunan	: 901,5 M2

3. Kurikulum

Pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia. Adanya peran yang dimiliki, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat, implikasinya jika ada pada saat ini masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersedianya sumber daya manusia yang memiliki seperangkat

kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi proses pendidikannya perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.

Pendidikan tingkat satuan adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan kelulusan menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupan kelak. Pendidikan tingkat satuan menekankan pada penguasaan kompetensi yang dia miliki dan yang dibutuhkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan pendidikan berpusat pada siswa. Pemberian waktu yang cukup untuk penguasaan suatu tugas pembelajaran sebelum melanjutkan ke tugas pembelajaran yang selanjutnya dan persyaratan adanya kriteria ketuntasan dalam penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

SMP N 1 Kampar Kiri Hulu pada saat ini telah memulai menggunakan sistem kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP) meskipun belum sepenuhnya tercapai atau mendapat sistem tersebut. SMP N 1 Kampar Kiri Hulu berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskan kurikulum tersebut dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut tampak jelas yakni pada penerapan pembuatan silabus untuk setiap pelajaran, setiap guru bidang studi diwajibkan untuk mempunyai atau memiliki silabus, yang akan diterapkan dalam kelas masing-masing.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Pimpinan Kepala Sekolah merupakan personal penting yang memiliki potensi dan posisi yang tinggi di sekolah baik sebagai tenaga administratif dan tenaga edukatif serta sebagai supervisor.

1) Kepala sekolah sebagai pemimpin, memiliki sifat sebagai berikut:

- Dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab
- Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
- Memiliki visi dan misi sekolah
- Mengambil keputusan intern dan ekstern sekolah
- Membuat, mencari, dan memiliki gagasan baru

2) Kepala sekolah sebagai tenaga edukatif

- 4) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien
- 5) Melaksanakan pembelajaran tambahan

3) Kepala sekolah sebagai supervisor

- 6) Proses belajar mengajar
- 7) Kegiatan ketatausahaan
- 8) Sarana dan prasarana

b. Tenaga Pengajar

Guru bertanggung jawab terhadap kepala sekolah dan petugas :

- 1) Membuat program pengajaran tahunan dan semester
- 2) Mengajar dan mendidik
- 3) Membuat rencana program pengajaran
- 4) Melaksanakan kegiatan bimbingan siswa dalam proses mengajar
- 5) Mengisi daftar nilai siswa
- 6) Melakukan analisis hasil evaluasi belajar
- 7) Membuat alat pelajaran
- 8) Membuat alat peraga
- 9) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- 10) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah

- 11) Mengadakan pengembangan pengajaran setiap bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya

5. Sarana dan Prasarana

a. Ruang

Tabel 4.1

Menjelaskan tentang jumlah ruangan yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Kelas	5	Baik
2	Laboratorium	1	Rusak ringan
3	Perpustakaan	2	1 Rusak
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Majelis Guru	1	Baik
6	Ruang T.U	1	Baik
7	WC Guru	2	Baik
8	WC Siswa	3	Rusak
9	Aula	-	-
10	Ruang Keterampilan	-	-
11	Mushalla	-	-

Sumber : Data SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

b. Buku

Tabel 4.2

Menjelaskan tentang jumlah buku yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

Buku / Kelas	Teks	Penunjang	Bacaan	Lain-lain
I	328	350	108	-
II	328	350	108	-
III	328	350	108	-
Jumlah	984	1050	324	-

Sumber : Data SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

c. Alat Peraga

Tabel 4.3

Menjelaskan tentang alat peraga yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

No	Jenis Alat	Unit	Jumlah
1	Kit IPA	Set	7
2	IPS	Set	15
3	Bahasa	Set	-
4	Matematika	Set	11
5	Peta Anatomi	Set	9
6	Torso Wanita	Unit	5
7	Peta Dinding Sekolah	Lbr	4
8	Peta Dinding Propinsi	Lbr	-
9	Peta Dinding Kabupaten / Kota	Lbr	-
10	Alat Olahraga	Set	1

Sumber : Data SMP N 1 Kampar Kiri Hulu

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini adalah data-data yang diperoleh penulis dari angket yang penulis sebarakan kepada siswa (responden) yang berjumlah 45 orang siswa.

Angket yang penulis sebarakan berjumlah 45 angket sesuai jumlah populasi dalam penelitian ini, angket-angket tersebut telah dikembalikan kepada peneliti semuanya, yaitu sebanyak 45 angket dalam keadaan baik dan sempurna. Untuk lebih sistematis dalam analisis, maka data-data tersebut penulis tuangkan dalam tabel-tabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut.

1. Olahan Data tentang Pemberian Beasiswa Prestasi (Variabel X)

a. Indikator Beasiswa Prestasi Membantu Siswa dalam Membiayai Pendidikan

Tabel 4.4
Beasiswa Prestasi Membantu Siswa dalam Membiayai Pendidikan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	A. Selalu	11	24,44 %
	B. Sering	4	8,89 %
	C. Kadang-kadang	29	64,44 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	1	2,22 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator pemberian beasiswa prestasi dalam bentuk beasiswa prestasi membantu siswa membiayai pendidikan, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden penelitian terdapat 1 orang responden atau 2,22 % yang menjawab option E (kategori sangat rendah), dan dari sisanya sebanyak 29 orang responden (64,44%) mendominasi jawaban C (Cukup tinggi). Dari hasil penyajian berprestasi dalam bentuk beasiswa prestasi membantu siswa membiayai pendidikan berada pada kategori cukup tinggi, karena option C lebih banyak dari pada option yang lain.

b. Indikator Beasiswa Prestasi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4.5
Beasiswa Prestasi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
2	A. Selalu	14	31,11 %
	B. Sering	3	6,67 %
	C. Kadang-kadang	26	57,78 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	2	4,44 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator pemberian beasiswa prestasi dalam bentuk beasiswa prestasi meningkatkan prestasi belajar siswa, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terhadap 2 orang responden atau 4,44% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 29 orang responden atau 57,78% mendominasi jawaban C (ketegori cukup tinggi), dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator pemberian beasiswa prestasi dalam bentuk beasiswa prestasi meningkatkan prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

c. Indkator Beasiswa Prestasi Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Tabel 4.6
Beasiswa Prestasi Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
3	A. Selalu	4	8,89 %
	B. Sering	8	17,78 %
	C. Kadang-kadang	24	53,33 %
	D. Jarang	4	8,89 %
	E. Tidak Pernah	5	11,11 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator pemberian beasiswa prestasi dalam bentuk beasiswa prestasi meningkatkan kedisiplinan siswa, diperoleh hasil bahwa dari 45 responden terdapat 4 orang responden atau 8,89% yang menjawab option A (Kategori Sangat Tinggi) dan 4 orang reponden atau 8,89% yang menjawab D (Kategori Rendah), dari sisanya. Sebanyak 24 responden atau 53,33% mendominasi jawaban C (Kategori Cukup Tinggi). Dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa beasiswa

prestasi meningkatkan kedisiplinan siswa berada pada kategori Cukup Tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

2. Olahan Data tentang Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

a. Indikator Siswa datang Tepat Waktu

Tabel 4.7
Siswa datang Tepat Waktu

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
4	A. Selalu	21	46,67 %
	B. Sering	5	11,11 %
	C. Kadang-kadang	19	42,22 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa datang tepat waktu, diperoleh hasil bahwa dari 45 responden terdapat 5 orang responden atau 11,11% yang menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 21 orang responden atau 46,67% mendominasi menjawab option A (kategori Sangat Tinggi), dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa datang tepat waktu berada pada kategori Sangat Tinggi. Karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

b. Indikator Siswa Berani Mengemukakan Pendapat

Tabel 4.8
Siswa Berani Mengemukakan Pendapat

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
5	A. Selalu	3	6,67 %
	B. Sering	5	11,11 %
	C. Kadang-kadang	35	77,78 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	2	4,44 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa berani mengemukakan pendapat, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 2 orang responden 4,44% yang menjawab option E (kategori sangat rendah) dan dari sisanya sebanyak 21 orang responden atau 46,67% mendominasi jawaban option A (kategori Sangat Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut siswa dalam bentuk siswa berani mengemukakan pendapat berada pada kategori Sangat Tinggi, karena jawaban option lebih banyak dari pada option yang lain.

c. Indikator Siswa Menanyakan hal-hal yang belum diketahui

Tabel 4.9
Siswa Menanyakan hal-hal yang belum diketahui

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
6	A. Selalu	6	13,33 %
	B. Sering	8	17,78 %
	C. Kadang-kadang	28	62,22 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	3	6,67 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa bentuk siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden 3 orang responden atau 6,67% menjawab option E (kategori Sangat Rendah) dan dari sisanya sebanyak 28 orang responden atau 62,22% mendominasi jawaban option D (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa menanyakan hal-hal yang belum siswa ketahui berada pada kategori Cukup Tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

d. Indikator Siswa Menyerahkan Tugas Tepat Waktu

Tabel 4.10
Siswa Menyerahkan Tugas Tepat Waktu

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
7	A. Selalu	15	33,33 %
	B. Sering	14	31,11 %
	C. Kadang-kadang	16	35,55 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa menyerahkan tugas tepat waktu, di peroleh hasil bahwa dari 45 orang responden 14 orang responden atau 31,11% menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 16 orang responden atau 35,55% mendominasi jawab option C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa menyerahkan tugas tepat waktu berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

e. Indikator Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan yang diberikan Guru

Tabel 4.11
Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan yang diberikan Guru

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
8	A. Selalu	4	8,89 %
	B. Sering	4	8,89 %
	C. Kadang-kadang	37	82,22 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 4 orang responden atau 8,89% menjawab option A (kategori Sangat Tinggi) dan 4 orang responden atau 8,89% menjawab option B (kategori Tinggi) dan sisanya sebanyak 37 orang responden atau 82,22% mendominasi jawaban option C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

- f. Indikator Siswa membuat Kesimpulan dari Materi Pelajaran yang disampaikan Guru

Tabel 4.12
Siswa membuat Kesimpulan dari Materi Pelajaran yang
disampaikan Guru

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
9	A. Selalu	1	2,22 %
	B. Sering	14	31,11 %
	C. Kadang-kadang	29	64,44 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	1	2,22 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 1 orang responden atau 2,22% (kategori Sangat Rendah) dan dari sisanya sebanyak 29 orang responden atau 64,44% mendominasi jawaban C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator

motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

- g. Indikator Siswa dapat Mengerjakan Sendiri Tugas yang diberikan Guru

Tabel 4.13
Siswa dapat Mengerjakan Sendiri Tugas yang diberikan Guru

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
10	A. Selalu	7	15,55 %
	B. Sering	13	28,89 %
	C. Kadang-kadang	25	55,55 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas menyajikan data indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 7 orang responden atau 15,55% yang menjawab option A (kategori Sangat Tinggi) dan dari yang sisanya sebanyak 25 orang rsponden atau 55,55% mendominasi jawaban option C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

- h. Indikator Siswa Mengerjakan PR yang diberikan Guru sampai Selesai

Tabel 4.14
Siswa Mengerjakan PR yang diberikan Guru sampai Selesai

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
11	A. Selalu	19	42,22%
	B. Sering	10	22,22 %
	C. Kadang-kadang	16	35,55 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa mengerjakan PR yang diberikan guru sampai selesai, diperoleh hasil dari 45 orang responden 10 orang responden atau 22,22% yang menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 19 orang responden atau 42,22% mendominasi jawaban A (kategori Sangat Tinggi). Dari hasil penyajian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa mengerjakan PR yang diberikan guru sampai selesai berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

- i. Indikator Siswa dapat Mempertahankan Pendapat

Tabel 4.15
Siswa dapat Mempertahankan Pendapat

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
12	A. Selalu	14	31,11 %
	B. Sering	11	24,44 %
	C. Kadang-kadang	18	40 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	2	4,44 %
	Jumlah	45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat memperhatikan pendapat, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 2 orang responden atau 4,44% yang menjawab option E (kategori Sangat Rendah), dan dari sisanya sebanyak 18 orang responden atau 40,00% mendominasi jawaban C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa dapat mempertahankan pendapat berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

- j. Indikator Siswa Memperhatikan Ketika Guru Memberikan Penjelasan dan Pengarahan

Tabel 4.16
Siswa Memperhatikan Ketika Guru Memberikan Penjelasan dan Pengarahan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
13	A. Selalu	22	48,89 %
	B. Sering	15	33,33 %
	C. Kadang-kadang	8	17,78 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 8 orang responden atau 17,17% yang menjawab option C (kategori Cukup Tinggi), dan dari sisanya sebanyak 22 orang responden atau 48,89% mendominasi jawaban A (kategori Sangat Tinggi) dari hasil penyajian

tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

k. Indikator Siswa Tetap di Kelas Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

Tabel 4.17
Siswa Tetap di Kelas Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
14	A. Selalu	26	57,78 %
	B. Sering	10	22,22 %
	C. Kadang-kadang	9	20 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa tetap di kelas selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 9 orang responden 20% yang menjawab option C (kategori Cukup Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 26 responden atau 57,78% mendominasi jawaban A (kategori Sangat Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa tetap di kelas selama proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada yang lain.

1. Indikator Siswa tidak Ribut Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

Tabel 4.18
Siswa tidak Ribut Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
15	A. Selalu	10	22,22 %
	B. Sering	8	17,78 %
	C. Kadang-kadang	27	60 %
	D. Jarang	0	0 %
	E. Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 45	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas yang menyajikan data tentang indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa tidak ribut selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 8 orang responden atau 17,78% yang menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 27 orang responden atau 60% mendominasi jawaban C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa dalam bentuk siswa tidak ribut selama proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

C. Analisis Data

Sebelum mencari data tentang pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa, terlebih dahulu dicari hasil data pemberian beasiswa prestasi (variabel X) dan motivasi belajar siswa (variabel Y) dengan

cara membuat rekapitulasi angket baik untuk variabel X maupun variabel Y, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Rekapitulasi Angket Tentang Pemberian Beasiswa Prestasi (variabel X)

No Item	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	11	24,44%	4	8,89%	29	64,44%	0	0%	1	2,22%	45	100%
2	14	31,11%	3	6,67%	26	57,78%	0	0%	2	4,44%	45	100%
3	4	8,89%	8	17,78%	24	53,33%	4	8,89%	5	11,11%	45	100%
Jlm	29	21,49%	15	11,11%	79	58,51%	4	2,977%	8	5,92%	135	100%

Dari rekapitulasi di atas dapat diketahui, bahwa :

Alternatif jawaban A sebanyak : 29 (21,94 %)

Alternatif jawaban B sebanyak : 15 (11,11 %)

Alternatif jawaban C sebanyak : 79 (58,51 %)

Alternatif jawaban D sebanyak : 4 (2,97 %)

Alternatif jawaban E sebanyak : 8 (5,92 %)

Dengan demikian untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa prestasi di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar adalah :

Alternatif jawaban A diberi skor $29 \times 5 = 145$

Alternatif jawaban B diberi skor $15 \times 4 = 60$

Alternatif jawaban C diberi skor $79 \times 3 = 237$

Alternatif jawaban D diberi skor $4 \times 2 = 8$

Alternatif jawaban E diberi skor $8 \times 1 = 8$
 $\frac{135}{135} = 458$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kumulatif angket tentang pengaruh pemberian beasiswa prestasi adalah sebanyak 458,

sedangkan nilai yang diharapkan adalah 675 yang diperoleh dari $135 \times 5 = 675$, untuk selanjutnya digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Dari data diatas, penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian, yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{458}{675} \times 100$$

$$P = 67,85$$

Setelah dipersentasekan, kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat.

81 % - 100 % Sangat Tinggi

61 % - 80 % Tinggi

41 % - 60 % Cukup Tinggi

21 % - 40 % Rendah

0 % - 20 % Sangat Rendah

Jadi, dengan melihat perhitungan diatas bahwa pengaruh pemberian beasiswa prestasi 67,85 % tergolong Tinggi.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa di SMP N 1 Kampar Kiri
Hulu Kab. Kampar (variabel Y)

No Item	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	21	46,67%	5	11,11%	19	42,22%	0	0%	0	0%	45	100%
2	3	6,67%	5	11,11%	35	77,78%	0	0%	2	4,44%	45	100%
3	6	13,33%	8	17,78%	28	62,22%	0	0%	3	6,67%	45	100%
4	15	33,33%	14	31,11%	16	35,55%	0	0%	0	0%	45	100%
5	4	8,89%	4	8,89%	37	82,22%	0	0%	0	0%	45	100%
6	1	2,22%	14	31,11%	29	64,44%	0	0%	1	2,22%	45	100%
7	7	15,55%	13	28,89%	25	55,55%	0	0%	0	0%	45	100%
8	19	42,22%	10	22,22%	16	35,55%	0	0%	0	0%	45	100%
9	14	31,11%	11	24,44%	18	40%	0	0%	2	4,44%	45	100%
10	22	48,89%	15	33,33%	8	17,78%	0	0%	0	0%	45	100%
11	26	57,78%	10	22,22%	9	20%	0	0%	0	0%	45	100%
12	10	22,22%	8	17,78%	27	60%	0	0%	0	0%	45	100%
Jlm	148	27,40%	117	21,67%	267	49,44%	0	0%	8	1,49%	45	100%

Dari rekapitulasi angket tentang motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa:

Alternatif jawaban A sebanyak : 148 (27,40%)

Alternatif jawaban B sebanyak : 117 (21,67%)

Alternatif jawaban C sebanyak : 267 (49,44%)

Alternatif jawaban D sebanyak : 0 (0%)

Alternatif jawaban E sebanyak : 8 (1,49%)

Dengan demikian untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban A diberi skor : $148 \times 5 = 740$

Alternatif jawaban B diberi skor : $117 \times 4 = 468$

Alternatif jawaban C diberi skor : $267 \times 3 = 801$

Alternatif jawaban D diberi skor : $0 \times 2 = 0$

Alternatif jawaban E diberi skor : $\frac{8 \times 1 = 8}{540} = 2017$

Kemudian dimasukan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2017}{2700} \times 100\%$$

$$P = 74,70$$

Setelah dipersentasekan, kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat.

81 % - 100 % Sangat Tinggi

61 % - 80 % Tinggi

41 % - 60 % Cukup Tinggi

21 % - 40 % Rendah

0 % - 20 % Sangat Rendah

Melihat hasil belajar dari persentase diatas ternyata motivasi belajar siswa di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar tergolong tinggi yakni sebesar 74,70%. Kemudian dari data diatas dapat dikembangkan lagi menurut kategori masing-masing.

Tabel 4.21
Klasifikasi Variabel X

No	Klasifikasi	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Sangat Rendah	0	0%
2	Rendah	0	0%
3	Cukup Tinggi	25	55,55%
4	Tinggi	13	28,89%
5	Sangat Tinggi	7	15,55%
	Jumlah	N = 45	100%

Tabel 4.22
Klasifikasi Variabel Y

No	Klasifikasi	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Sangat Rendah	0	0%
2	Rendah	0	0%
3	Cukup Tinggi	6	13,33%
4	Tinggi	30	33,67%
5	Sangat Tinggi	9	20,00%
	Jumlah	N = 45	100%

Berdasarkan rata-rata pada data sebelumnya dan data pada tabel

diatas, maka dapat dibuat tabel silang sebagai berikut:

a. Kategori Variabel X

Sangat Tinggi : 4,1 – 5,0

Tinggi : 3,1 – 4,0

Cukup Tinggi : 2,1 – 3,0

Rendah : 1,1 – 2,0

Sangat Rendah : 0 – 1,0

b. Kategori Variabel Y

Sangat Tinggi : 4,1 – 5,0

Tinggi : 3,1 – 4,0

Cukup Tinggi : 2,1 – 3,0

Rendah : 1,1 – 2,0

Sangat Rendah : 0 – 1,0

1. Rata-rata Variabel X

3,00	4,33	3,33	3,33	2,66	2,66	3,00	2,33	3,00	4,33
3,66	3,00	2,33	3,00	3,00	3,00	5,00	4,00	2,33	3,00
3,66	3,00	3,00	3,00	2,33	4,33	3,00	3,66	3,66	3,00
5,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,66	4,33
3,66	3,00	3,66	3,00	4,66					

2. Rata-rata Variabel Y

3,83	4,16	3,83	4,25	3,38	3,33	4,16	4,25	3,25	3,83
3,91	4,16	3,25	3,75	4,00	4,25	3,58	3,33	3,08	3,00
4,00	4,75	4,16	4,08	4,00	3,58	3,00	3,50	3,75	3,08
3,58	3,75	2,91	3,38	3,66	3,91	3,50	3,41	3,50	3,83
3,33	3,33	3,83	3,08	4,16					

Tabel 4.23
Data Tentang Pengaruh Beasiswa Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa
Dari 45 Siswa

Beasiswa Prestasi Motivasi Belajar	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah	Jumlah
Sangat Tinggi	2	5	0	0	0	7
Tinggi	1	11	1	0	0	13
Cukup Tinggi	6	14	5	0	0	25
Rendah	0	0	0	0	0	0
Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0
	9	30	6	0	0	N = 45

Setelah diketahui masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya mencari harga Chi Kuadrat (X^2) dan sekaligus mencari angka indeks kolerasi kontigensi (c) sebagai berikut :

Tabel 4.24
Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga CHI Kuadrat (X^2) Dalam Rangka
Mencari Angka Indeks Kolerasi Kontingensi (c)

Sel	fo	fh	(fo – fh)	(fo – fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	2	1,4	0,6	0,36	0,257
2	5	4,7	0,3	0,9	0,19
3	0	- 0,9	-0,9	0,81	0,9
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	1	-1,6	-1,6	2,56	0,984
7	11	2,3	2,3	6,29	0,608
8	1	-0,7	-0,7	0,49	0,288
9	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0
11	6	5	1	1	0,2
12	14	16,7	-2,7	7,29	0,436
13	5	3,3	1,7	2,89	0,875
14	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0
Jumlah	N = 45	N = 45	$0 \sum (fo - fh)$	-	$4,732$ $\sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} =$$

Setelah harga shi kuadrat (x^2) diketahui, maka selanjutnya didistribusikan ke dalam rumus koefisien kontingensi :

$$\begin{aligned}
 C / KK &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,732}{4,732 + 45}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,732}{49,732}} \\
 &= \sqrt{0,095} \\
 &= 0,30
 \end{aligned}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK, harga C terlebih dahulu harus diubah menjadi phi (ϕ), dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \Phi &= \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} \\
 \Phi &= \frac{0,30}{\sqrt{1 - (0,30)^2}} \\
 \Phi &= \frac{0,30}{1 - 0,09} \\
 \Phi &= 0,329
 \end{aligned}$$

Harga phi yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel “r” Product Moment, dengan terlebih dahulu dicari df-nya : $df = N - nr = 45 - 2 = 43$. Pada tabel “r” Product Moment, df pada 43. Pada tabel Product Moment tidak ada terdapat df 43 oleh karena itu dipergunakan angka yang mendekati yaitu df 45, maka diperoleh harga “r” tabel sebagai berikut :

Pada taraf signifikan, 5% = 0,288

Pada taraf signifikan, 1% = 0,372

Jadi Phi (ϕ) = 0,329, dengan demikian $0,288 < 0,329 < 0,372$.

D. Pengujian Hipotesa

Dari hasil analisis diatas, maka hipotesis yang penulis rumuskan pada bab pertama, hipotesis tersebut diterima pada hipotesis pertama (H_a), yang mengatakan : Adanya pengaruh yang signifikan antara Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar pada taraf signifikan 5%. Sementara hipotesis ke dua (H_o) ditolak yang mengatakan : Tidak pengaruh yang signifikan Antara Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis terlihat bahwa pemberian beasiswa prestasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar
2. Berdasarkan perhitungan angket secara statistik dapat dilihat bahwa pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar adalah sebesar 67,85 % , namun demikian masih terdapat kendala-kendala pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa, anatar lain sebagai berikut.
 - a. Pemberian beasiswa prestasi tidak setiap bulan
 - b. Pemberian beasiswa prestasi belum merata
3. Berdasarkan analisis pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatar kedua variabel tersebut hal ini ditandai dengan diperolehnya harga ϕ (phi) 0,329 lebih besar dari nilai tabel “r” product moment pada taraf signifikan 5% yaitu 0,288. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan kata lain dapat penulis simpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan anatar pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.”

B. Saran

Berikut ini ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan terutama kepada pihak dalam kaitannya dengan pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar.

1. Pihak Pemerintahan Kabupaten Kampar, agar memberikan beasiswa prestasi kepada semua siswa yang berprestasi yang diajukan oleh pihak sekolah dan pemberia beasiswa prestasi diberika secara rutin.
2. Pihak sekolah, agar mengeluarkan sebagian dari dana BOS untuk memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi yang belum mendapat beasiswa prestasi dari Pemerintah Kabupaten Kampar.

PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA PRESTASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 1

KAMPAR KIRI HULU KAB. KAMPAR

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

ARBI DAKHYU

NIM. 10716000949

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM R
PEKANBARU
1432 H/2011 M
DAFTAR PUSTAKA**

A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Wali Pers, 2010

Anisyah, Nur, Suci, Riwayadi, Susilo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Sinar Terang.

Attazkiya.wordpress.com/2008/05/22

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Alfabeta, 2009

Budiningsih, Asri, C. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.

Djamarah, Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.

Djatsidi, Indri, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta Selatan : Dara Madina, Asa Mandiri, 2001.

Hamadi, Abu, Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.

_____, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008

Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

<http://www.kemdiknas.go.id>.

Ihsan, Faud, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabet, 2007.

Sabur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2003.

Shaleh, Rahman Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2008.

Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Press, 2005.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2006.

Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.

Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Beasiswa Bakat dan Prestasi Untuk SMP Negeri dan Swasta*, Jakarta: Tut Wuri Handayani, 2007

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
------------------	---

PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Konsep Operasional	23
D. Asumsi dan Hipotesa	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	29

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Penyajian Data	34
C. Analisis Data	45
D. Pengujian Hipotesa.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Menjelaskan tentang jumlah ruangan yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu	33
Tabel 4.2	Menjelaskan tentang jumlah buku yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu	33
Tabel 4.3	Menjelaskan tentang alat peraga yang dimiliki oleh SMP N 1 Kampar Kiri Hulu	34
Tabel 4.4	Beasiswa Prestasi Membantu Siswa dalam Membiayai Pendidikan	35
Tabel 4.5	Beasiswa Prestasi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	35
Tabel 4.6	Beasiswa Prestasi Meningkatkan Kedisiplinan Siswa	36
Tabel 4.7	Siswa datang Tepat Waktu	37
Tabel 4.8	Siswa Berani Mengemukakan Pendapat	37
Tabel 4.9	Siswa Menanyakan hal-hal yang belum diketahui	38
Tabel 4.10	Siswa Menyerahkan Tugas Tepat Waktu	39
Tabel 4.11	Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan yang diberikan Guru	39
Tabel 4.12	Siswa membuat Kesimpulan dari Materi Pelajaran yang disampaikan Guru	40
Tabel 4.13	Siswa dapat Mengerjakan Sendiri Tugas yang diberikan Guru	41
Tabel 4.14	Siswa Mengerjakan PR yang diberikan Guru sampai Selesai	42
Tabel 4.15	Siswa dapat Mempertahankan Pendapat	42

Tabel 4.16	Siswa Memperhatikan Ketika Guru Memberikan Penjelasan dan Penga ^{ix}	43
Tabel 4.17	Siswa Tetap di Kelas Selama Proses Pembelajaran Berlangsung	44
Tabel 4.18	Siswa tidak Ribut Selama Proses Pembelajaran Berlangsung.....	45
Tabel 4.19	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Pemberian Beasiswa Prestasi.....	46
Tabel 4.20	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar	48
Tabel 4.21	Klasifikasi Variabel X	49
Tabel 4.22	Klasifikasi Variabel Y	50
Tabel 4.23	Data Tentang Pengaruh Beasiswa Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Dari 45 Siswa	51
Tabel 4.24	Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga CHI Kuadrat (X^2) Dalam Rangka Mencari Angka Indeks Kolerasi Kontingensi (c)	52